

**MINAT PESERTA DIDIK PEREMPUAN KELAS VII TAHUN AJARAN
2020/2021 TERHADAP KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
BOLA VOLI DI SMP NEGERI 1 SANDEN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:
Giftha Mulya Utami
NIM 17601241092

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**MINAT PESERTA DIDIK PEREMPUAN KELAS VII TERHADAP
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI
DI SMP NEGERI 1 SANDEN**

Disusun oleh:

Gifta Mulya Utami

NIM 17601241092

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Skripsi bagi yang bersangkutan

Yogyakarta, 3 Mei 2021

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Dr. Jaka Sunardi, M.Kes
NIP. 19610731 1999001 1 001

Disetujui,

Dosen Pembimbing,



Yuyun Ari Wibowo, M.Or.
NIP. 198305092008121002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Giftha Mulya Utami
NIM : 17601241092
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul TAS : Minat Peserta Didik Kelas VII Tahun Ajaran
2020/2021 Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bola
Voli di SMP Negeri 1 Sanden

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 3 Mei 2021

Yang Menyatakan,



Giftha Mulya Utami

NIM. 17601241092

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**MINAT PESERTA DIDIK PEREMPUAN KELAS VII TAHUN AJARAN
2020/2021 TERHADAP KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
BOLA VOLI DI SMP NEGERI 1 SANDEN**

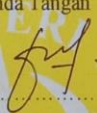


Disusun oleh:

Gifta Mulya Utami
NIM 17601241092

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 21 Mei 2021

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Yyun Ari Wibowo, S.Pd.Jas., M.Or Ketua Penguji/Pembimbing		27/5 2021
Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or. Sekretaris		27/5 2021
Dr.Suhadi, M.Pd. Penguji		25/5 2021

Yogyakarta, Mei 2021

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.
196407071988121001

MOTTO

1. Memulai dengan penuh keyakinan, menjalankan dengan penuh keikhlasan, menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan.
2. Semua yang kita lakukan, kelak akan kita dapatkan balasannya entah di dunia entah di akhirat. (Gifta Mulya Utami)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Mulyadi dan Ibu Asih Harmiatun yang selalu mendukung saya dalam hal apapun, yang selalu menyayangi dan mencintai saya. Terimakasih atas semua yang telah kalian korbankan untuk saya, baik dari materi ataupun tenaga, dan tentunya do'a yang selalu dipanjatkan untuk saya, sehingga saya dapat sampai ke jenjang pendidikan seperti sekarang ini.
2. Kepada Fita Mulya Oktaviani adikku tersayang, semoga dapat meraih cita-cita yang kau inginkan.
3. Teman-teman saya yang selama ini telah memberikan motivasi dan dukungan kepada saya sehingga skripsi ini selesai. Semoga teman-teman selalu diberikan kelancaran dalam setiap urusannya.

**MINAT PESERTA DIDIK PEREMPUAN KELAS VII TAHUN AJARAN
2020/2021 TERHADAP KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
BOLA VOLI DI SMP NEGERI 1 SANDEN**

Oleh :

Giftha Mulya Utami
NIM. 17601241092

TUGAS AKHIR SKRIPSI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi minat peserta didik perempuan kelas VII tahun ajaran 2020/2021 terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Sanden.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 71 peserta didik perempuan kelas VII SMP Negeri 1 Sanden dengan menggunakan teknik *total sampling*. Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner *online* menggunakan *google formulir* yang berisi 27 pernyataan.

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan disimpulkan bahwa minat peserta didik perempuan kelas VII SMP Negeri 1 Sanden tahun ajaran 2020/2021 terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli pada kategori sangat tinggi sebanyak 5 peserta didik (7%), kategori tinggi sebanyak 16 peserta didik (23%), kategori sedang sebanyak 30 peserta didik (42%), kategori rendah sebanyak 15 peserta didik (21%), dan kategori sangat rendah sebanyak 5 peserta didik (7%).

Kata kunci : *minat, peserta didik perempuan, ekstrakurikuler, bola voli*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Minat Peserta Didik Perempuan Kelas VII Tahun Ajaran 2020/2021 terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 1 Sanden” ini dapat berjalan dengan lancar dan terselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan beberapa pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :


1. Bapak Yuyun Ari Wibowo, M.Or., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran dan ketelitian, serta selalu memberikan dorongan dan motivasi dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini.
2. Ibu Dra. Sri Mawarti, M.Pd., selaku validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Bapak Ricky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or., Bapak Dr. Suhadi, M.Pd., selaku Sekretaris dan Anggota Penguji yang telah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Bapak Jaka Sunardi, M. Kes., AIFO selaku Ketua Jurusan dan Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi beserta dosen dan staff yang telah memberikan bantuan serta fasilitas selama proses penyusunan TAS ini.
5. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pada pelaksanaan TAS.
6. Bapak Dr. Sujarwo, S.Pd.Jas., M.Or., selaku penasihat akademik yang telah memberikan bimbingan selama masa studi.
7. Bapak Sugriman, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Sanden yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Mulyadi dan Ibu Asih Harmiatun yang selalu memberikan doa'a, semangat dan dukungan secara moril dan materil.

9. Saudari Nuryani, Saudari Devi, dan sahabat-sahabatku yang telah memberikan dukungan dan semangat yang sangat luar biasa.
10. Peserta didik kelas VII tahun ajaran 2020/2021 SMP Negeri 1 Sanden yang telah mendukung dan meluangkan waktu untuk mengisi angket dalam penyusunan skripsi.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bentuk dukungan dan bantuan yang diberikan oleh semua pihak di atas menjadi amalan baik dan diberikan balasan oleh Allah SWT dan semoga Tugas Akhir Skripsi ini memberikan manfaat bagi pembacanya.

Yogyakarta, 3 Mei 2021

Yang Menyatakan,



Giftha Mulya Utami

NIM. 17601241092

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	11
1. Hakikat Minat	11
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat	15
3. Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 1 Sanden	
a. Kegiatan Ekstrakurikuler	22
b. Ekstrakurikuler Bola Voli	34
c. Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 1 Sanden	36

4. Karakteristik Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Sanden	
a. Karakteristik Peserta Didik	39
b. Karakteristik Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Sanden.....	42
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	44
C. Kerangka Berpikir	45
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	48
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	48
D. Definisi Operasional Variabel	49
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	
1. Instrumen Penelitian	50
2. Teknik Pengumpulan Data	54
3. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	55
4. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	57
5. Teknik Analisis Data	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	62
B. Pembahasan	67
C. Keterbatasan Penelitian	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	70
B. Implikasi Penelitian	70
C. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Putri	6
Tabel 2. Kegiatan Ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Sanden.....	38
Tabel 3. Data Populasi Peserta Didik Perempuan Kelas VII SMP N 1 Sanden .	49
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Sebelum Uji Coba Penelitian	53
Tabel 5. Skor Butir Pernyataan	55
Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Setelah Uji Coba Penelitian	58
Tabel 7. Interpretasi Koefisien Korelasi (r)	59
Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	60
Tabel 9. Pengkategorian Minat Siswa.....	61
Tabel 10. Deskripsi Statistik Minat.....	62
Tabel 11. Kategori Minat	63
Tabel 12. Deskripsi Statistik Minat Berdasarkan Faktor Instrinsik	65
Tabel 13. Kategori Minat Berdasar Faktor Instrinsik	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Sikap Tangan saat Passing Bawah	28
Gambar 2. Langkah Smash Bola Voli	31
Gambar 3. Lapangan Bola Voli	32
Gambar 4. Net Bola Voli	33
Gambar 5. Bola Voli	34
Gambar 6. Diagram Batang Minat	64
Gambar 7. Diagram Batang Minat Berdasarkan Faktor Instrinsik	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Bimbingan.....	77
Lampiran 2. Kartu Bimbingan	78
Lampiran 3. Surat Permohonan Validasi Ahli	79
Lampiran 4. Surat Pernyataan Validasi.....	80
Lampiran 5. Surat Hasil Validasi	81
Lampiran 6. Angket Uji Coba Penelitian.....	82
Lampiran 7. Surat Permohonan Uji Coba Instrumen Penelitian.....	85
Lampiran 8. Surat Izin Pelaksanaan Uji Coba Dari Sekolah	86
Lampiran 9. Tabel Validitas Uji Coba Instrumen Penelitian.....	87
Lampiran 10. Reliabilitas Uji Coba Instrumen Penelitian	88
Lampiran 11. Tabel Skor Uji Coba Instrumen Penelitian.....	89
Lampiran 12. Angket Penelitian Peserta Didik Kelas VII SMP N 1 Sanden	90
Lampiran 13. Surat Izin Penelitian.....	96
Lampiran 14. Tabel Skor Data Penelitian	97
Lampiran 15. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian	99

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi salah satu kebutuhan manusia di era kehidupan saat ini. Melalui pendidikan, manusia mempersiapkan diri menjadi seorang pribadi yang dapat bersaing di kehidupan yang sesungguhnya. Pendidikan sendiri bertujuan untuk membentuk kepribadian manusia yang matang, secara intelektual, emosional, dan spiritual. Jabar (2016: 2) menyatakan bahwa “pendidikan sebagai upaya penanaman nilai-nilai, norma, dan tradisi kelompok manusia dan juga mengajarkan pengetahuan dan keterampilan tentang nilai, norma, dan tradisi agar terwujud individu yang memiliki kompetensi (sikap, ketrampilan, dan pengetahuan)”. Salah satu lembaga yang menjadi wadah dan berlangsungnya proses pendidikan adalah sekolah.

Lembaga sekolah memiliki tujuan untuk mempersiapkan individu dalam menghadapi kehidupan di masa depan, melalui segenap proses yang akhirnya akan mengembangkan potensi yang ada dalam diri seseorang. Lembaga sekolah mempunyai banyak aspek yang saling berkesinambungan untuk menunjang berjalannya proses pendidikan, seperti aspek peserta didik, aspek pendidik, aspek pembelajaran, aspek metode pembelajaran, aspek alat media, dan aspek sarana-prasarana. Aspek pembelajaran yang ada di sekolah secara umum dibagi menjadi tiga, yakni intrakurikuler, ko-kurikuler, dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan belajar siswa di kelas yang mengacu kepada kurikulum. Kegiatan intrakurikuler dilaksanakan oleh peserta didik dan guru di jam pelajaran sekolah setiap harinya dan bertujuan untuk mencapai minimal capaian di

setiap mata pelajaran yang dipelajari. Kegiatan ko-kurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran intrakurikuler dengan tujuan agar siswa lebih menghayati pelajaran yang diberikan. Kegiatan ko-kurikuler sering dilakukan diluar jam sekolah dan lingkungan sekolah, seperti di perpustakaan, di rumah, atau di tempat lain dengan bentuk kegiatan seperti membaca buku, penelitian, mengarang, atau pekerjaan rumah. Kegiatan ekstrakurikuler sendiri merupakan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan diluar jam intrakurikuler dan bersifat pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dengan tujuan untuk menumbuhkan bakat dan minat siswa. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 62 tahun 2014 tentang ekstrakurikuler menyebutkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawas satuan pendidikan.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 81A Tahun 2018 tentang Implementasi Kurikulum menyebutkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan memiliki 4 fungsi, yakni fungsi pengembangan, fungsi sosial, fungsi rekreatif dan fungsi persiapan karir. (1) fungsi pengembangan, kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mendukung perkembangan personal peserta didik melalui perluasan minat, pengembangan potensi, dan pemberian kesempatan untuk pembentukan karakter dan pelatihan kepemimpinan. (2) fungsi sosial, berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik. Kompetensi sosial ini didapatkan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas

pengalaman sosial, praktek ketrampilan sosial, dan internalisasi nilai moral dan nilai sosial. (3) fungsi rekreatif, ekstrakurikuler dilakukan dalam suasana rileks, menggembarakan, dan menyenangkan sehingga menunjang proses perkembangan peserta didik. (4) fungsi persiapan karir, kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik melalui pengembangan kapasitas. Selain fungsi yang disebutkan di atas, kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan pada satuan pendidikan juga memiliki tujuan diantaranya untuk meningkatkan kemampuan kognitif, kemampuan afektif, dan kemampuan psikomotor peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler juga bertujuan untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler harus dilaksanakan dengan maksimal untuk mencapai keempat fungsi beserta tujuan yang tercantum di atas. Hasil yang diperoleh diharuskan maksimal, oleh karena itu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan sesuai dengan minat dan bakat peserta didik. Minat merupakan suatu kecenderungan yang dimiliki oleh seseorang terhadap suatu objek ataupun suatu kegiatan dengan berdasar atas perasaan senang atau tertarik. Bakat sendiri merupakan kemampuan seseorang yang didapat secara alami dan perlu untuk dilatih dan dikembangkan. Minat dan bakat yang dimiliki oleh peserta didik sering kali menjadi alasan untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler yang akan dijalani selama menempuh pendidikan di sekolah. Hal ini selaras dengan salah satu tujuan akhir yang ingin diperoleh dari kegiatan ekstrakurikuler yakni

mengembangkan bakat yang dimiliki oleh peserta didik yang mana sesuai dengan minat yang dimiliki.

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di satuan pendidikan dimulai dari kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dasar (SD). Di tingkat SD kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan adalah kegiatan pramuka dengan jadwal satu minggu sekali. Pada jenjang berikutnya seperti pada tingkat sekolah menengah pertama (SMP) dan sekolah menengah atas (SMA) kegiatan ekstrakurikuler berkembang dan jenisnya semakin banyak. Pada tingkat SMP dan SMA kegiatan ekstrakurikuler sudah mulai dibagi menjadi kegiatan ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler wajib merupakan kegiatan yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler pilihan dapat disesuaikan dengan minat ataupun bakat yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik. Narmoatmojo (2010: 15) menyebutkan bahwa terdapat 4 jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di satuan pendidikan, yakni krida, karya ilmiah, prestasi, dan seminar.

Jenis kegiatan krida meliputi kepramukaan, latihan dasar kepemimpinan siswa, palang merah remaja (PMR), dan pasukan pengibar bendera pusaka (PASKIBRAKA). Jenis kegiatan karya ilmiah meliputi kegiatan Ilmiah remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, serta penelitian. Kemudian jenis kegiatan prestasi diantaranya ada pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, cinta alam, jurnalistik, teater, dan keagamaan. Jenis kegiatan terakhir yakni seminar/loka karya/pameran, kegiatan ekstrakurikuler jenis ini sering

dilakukan melalui kolaborasi dengan substansi antara lain karir, pendidikan, kesehatan, perlindungan HAM, keagamaan, dan seni budaya.

Di SMP Negeri 1 Sanden memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat wajib dan pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat wajib berupa kegiatan kepramukaan yang dilaksanakan satu minggu sekali pada hari Jumat sore. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat pilihan terdapat beberapa kegiatan, diantaranya seperti bola voli, sepak bola, bola basket, panahan, bulu tangkis, seni tari, musik, PMR, *speaking*, OSN IPA, OSN matematika. Ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sanden sebagai salah satu wadah peserta didik untuk mengembangkan potensi dan bakat yang mereka miliki. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler pilihan yang diminati oleh peserta didik adalah ekstrakurikuler bola voli.

Kegiatan ekstrakurikuler bola voli yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sanden ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai serta dibantu dengan tenaga pendidik yang memiliki pemahaman, penguasaan, dan ketrampilan dalam olahraga permainan bola voli. Sarana dan prasarana yang dimiliki SMP Negeri 1 Sanden sebagai penunjang kegiatan ekstrakurikuler bola voli berupa 1 lapangan bola voli, 1 net, dan 8 buah bola voli. Permainan bola voli tidak hanya digemari di lingkup sekolah saja, permainan ini sering dimainkan oleh masyarakat umum secara luas. Teknik dan taktik yang tidak sulit untuk dipelajari menjadikan permainan bola voli digemari oleh masyarakat umum. Permainan ini sering dimainkan pada sore hari di berbagai kampung yang memiliki lapangan bola voli. Di Kabupaten Bantul permainan bola voli merupakan salah satu olahraga yang memiliki minat tinggi di

kalangan masyarakat. Minat yang muncul tidak hanya berasal dari kalangan dewasa, namun juga sedari anak-anak. Hal ini dibuktikan dengan maraknya klub bola voli di wilayah Kabupaten Bantul yang bertujuan untuk membentuk atlet yang berbakat sejak dini. Minat yang besar di kalangan masyarakat juga turut membentuk minat para peserta didik di lingkup sekolah yang merupakan rumah kedua bagi mereka.

Berdasarkan pengamatan peneliti saat menjadi tenaga pendidik ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Sanden pada tahun ajaran 2019/2020, kegiatan ekstrakurikuler bola voli ini cukup digemari di kalangan peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini. Pada tahun ajaran 2019/2020 banyak peserta didik kelas VII dan VIII yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli berjumlah 43 peserta didik dengan rincian 36 peserta didik laki-laki dan 7 peserta didik perempuan. Jumlah peserta didik perempuan terbagi atas 2 orang peserta didik perempuan kelas VII dan 5 orang peserta didik perempuan kelas VIII.

Menurut data yang diberikan oleh guru penjasorkes selaku penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Sanden, pada tahun 2017 hingga 2020 jumlah peserta didik perempuan yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli sebagai berikut,

Tahun Ajaran	Jumlah Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Putri
2017/2018	24
2018/2019	13
2019/2020	7

Tabel 1. Jumlah Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Putri

Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat penurunan jumlah peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di beberapa tahun terakhir. Sedangkan untuk mencapai hasil maksimal dari kegiatan ekstrakurikuler diperlukan pula proses latihan yang maksimal didalamnya. Permainan bola voli dalam latihannya membutuhkan sedikitnya 12 pemain untuk bermain dan mendapatkan hasil latihan yang maksimal. Dikatakan maksimal dikarenakan dengan 12 pemain maka peserta didik akan merasakan pengalaman bermain yang sesungguhnya. Dengan proses latihan yang maksimal maka hasil yang diperoleh oleh para peserta didik juga akan maksimal.

Melihat dari hasil kejuaraan antar sekolah menengah pertama se-Kabupaten Bantul yang diikuti setiap tahun oleh para peserta didik perempuan yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli, dapat dikatakan belum mencapai hasil yang maksimal. Dikatakan demikian karena setiap tahun mengikuti kejuaraan tersebut ekstrakurikuler bola voli putri SMP Negeri 1 Sanden sama sekali belum pernah masuk dalam peringkat delapan besar. Sedangkan dalam proses latihan yang dilaksanakan selama periode ekstrakurikuler berlangsung sudah dilakukan dengan maksimal. Sebagai pengampu kegiatan ekstrakurikuler sekaligus mahasiswa yang melakukan kegiatan PLP di SMP Negeri 1 Sanden, saya berusaha untuk membantu guru penjasorkes untuk mengatasi masalah tersebut. Di akhir bulan pelaksanaan kegiatan PLP guru penjasorkes meminta bantuan untuk mengetahui bagaimana minat peserta didik perempuan kelas VII tahun ajaran 2020/2021 terhadap ekstrakurikuler bola voli. Mengingat tiga tahun terakhir peserta ekstrakurikuler bola

voli putri di SMP Negeri 1 Sanden mengalami penurunan yang berdampak pada hasil akhir ekstrakurikuler tidak maksimal.

Di kegiatan ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Sanden dengan peserta didik perempuan yang mengikuti kegiatan ini hanya berjumlah kurang dari 12 orang maka akan membuat proses latihan tidak maksimal dan membuat hasil yang diperoleh juga tidak maksimal. Melihat kondisi dan permasalahan yang ada di SMP Negeri 1 Sanden, saya sebagai pengampu ekstrakurikuler bola voli ingin mengkaji lebih lanjut dengan sebuah karya ilmiah dengan judul “Minat Peserta Didik Perempuan Kelas VII Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMP Negeri 1 Sanden”.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Peserta ekstrakurikuler bola voli putri di SMP Negeri 1 Sanden dalam beberapa tahun terakhir mengalami penurunan jumlah peserta.
2. Hasil kejuaraan yang diikuti setiap tahun oleh ekstrakurikuler bola voli putri SMP Negeri 1 Sanden belum membuahkan hasil sedangkan proses latihan sudah dilaksanakan dengan maksimal.
3. Belum diketahuinya minat peserta didik perempuan kelas VII Tahun 2020/2021 SMP Negeri 1 Sanden dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas tidak menutup kemungkinan permasalahan yang meluas, untuk itu perlu diadakan pembatasan masalah. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, pikiran, dan biaya yang ada pada penelitian

sehingga masalah ini dibatasi dengan minat peserta didik perempuan kelas VII tahun ajaran 2020/2021 terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Sanden.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut, “Seberapa tinggi minat peserta didik perempuan kelas VII tahun ajaran 2020/2021 terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Sanden?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi minat peserta didik perempuan kelas VII tahun ajaran 2020/2021 terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Sanden.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian dan pengembangan ini akan menghasilkan sebuah produk berupa informasi tentang minat peserta didik perempuan kelas VII tahun ajaran 2020/2021 SMP Negeri 1 Sanden terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli.

2. Manfaat Praktis

a. Peneliti

- 1) Sebagai syarat mendapatkan gelar sarjana pendidikan.

2) Menambahkan pengetahuan terkait minat peserta didik perempuan kelas VII tahun ajaran 2020/2021 terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Sanden.

b. Sekolah

Dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar minat peserta didik perempuan kelas VII tahun ajaran 2020/2021 terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Sanden.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Minat

Minat merupakan sebuah perasaan atau rasa ketertarikan seseorang terhadap suatu hal ataupun suatu kegiatan yang muncul dari dalam diri seseorang. Ketika seseorang melakukan suatu kegiatan maka pasti ada minat yang mendasari aktifitas tersebut. Menurut Jahja (2011: 63) “Minat ialah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda, dan orang. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia minat sendiri merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu atau gairah ataupun merupakan keinginan. Tidak adanya sebuah minat, pelaksanaan suatu kegiatan akan terasa membosankan dan tidak menyenangkan. Minat muncul tanpa ada yang menyuruh dan merupakan suatu perasaan ketertarikan atau rasa lebih suka pada suatu aktivitas ataupun suatu hal (Slameto, 2015: 180).

Menurut Suharyat (2009) minat adalah kecenderungan hati untuk memperhatikan suatu hal atau aktivitas dimana aktivitas tersebut secara terus menerus diperhatikan dan dilakukan tanpa adanya paksaan dari orang lain, sebaliknya dengan disertai rasa senang. Dalam keseharian hidup manusia, minat berperan besar dalam pengambilan keputusan seseorang baik dalam menetapkan suatu hal atau suatu aktivitas. Minat yang muncul dalam diri seseorang berbeda beda, hal ini dipengaruhi oleh banyak faktor yang mempengaruhinya. Terdapat dua pengertian minat yang disebutkan secara garis besar, yang pertama adalah minat sebagai usaha dan kemauan untuk mempelajari dan mencari sesuatu. Pengertian

kedua ialah minat merupakan dorongan pribadi seseorang dalam mencapai tujuan tertentu. Hal ini selaras dengan pengertian minat secara etimologi atau bahasa yakni sebagai usaha serta kemauan untuk mempelajari dan mencari sesuatu, sedangkan secara terminologi disebutkan minat sebagai suatu keinginan, kesukaan, dan kemauan terhadap suatu hal.

Menurut Suharyat (2009) minat digolongkan menjadi tiga bagian yakni berdasarkan timbulnya, berdasarkan arahnya minat, dan berdasarkan cara mengungkapkan minat.

- a) Minat berdasarkan timbulnya dibedakan menjadi dua yakni minat primitif yang timbul karena adanya kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh, dan minat kultural atau sosial yang timbul karena adanya proses belajar dan tidak berhubungan langsung dengan diri seseorang.
- b) Minat berdasarkan arahnya dibedakan menjadi dua yakni minat instrinsik ialah minat yang berhubungan dengan aktivitas itu sendiri, dan minat ekstrinsik yakni minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan dan jika tujuan sudah dicapai ada kemungkinan minat akan hilang.
- c) Minat berdasarkan cara mengungkapkan yang dibedakan menjadi empat macam,
 - (1) *expressed interest* ialah minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subjek untuk menyatakan atau menuliskan kegiatan-kegiatan baik yang berupa tugas maupun bukan tugas dengan perasaan senang.
 - (2) *manifest interest* ialah minat yang diungkapkan dengan cara mengobservasi secara langsung terhadap aktivitas-aktivitas yang dilakukan subjek.
 - (3) *tested interest* merupakan minat yang diungkapkan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif yang

diberikan. (4) *inventoried interest* adalah minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah distandarisasikan.

Minat merupakan suatu faktor yang penting dalam keterlaksanaan suatu kegiatan. Komarudin (2004: 37) menyatakan bahwa ada lima hal yang menjadikan minat penting dalam sebuah kegiatan, diantaranya sebagai berikut:

a) Sebagai sebuah motivasi

Ketika seseorang memiliki minat dalam melakukan suatu hal maka pelaksanaan kegiatan akan dilaksanakan dengan berusaha lebih sungguh-sungguh.

b) Memberi kesenangan

Apabila seseorang berminat dalam melakukan suatu kegiatan maka kegiatan tersebut dirasa akan menyenangkan dan bertahan lebih lama di dalam diri individu tersebut.

c) Meningkatkan perhatian dan keaktifan

Minat yang ada pada diri individu akan mengakibatkan bertambahnya perhatian dan keaktifan individu dalam mengikuti proses jalannya suatu kegiatan tersebut.

d) Menambah kelancaran

Minat yang muncu dalam diri seseorang ketika melakukan suatu kegiatan akan membuat adanya komunikasi dengan individu lain yang mana akan memudahkan atau melancarkan jalannya kegiatan tersebut.

e) Untuk mendapatkan hasil yang baik

Melalui minat yang besar dalam diri seorang individu maka akan mengakibatkan pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan bersungguh-sungguh, hal ini akan

mempengaruhi hasil yang didapatkan oleh individu tersebut menjadi hasil terbaik selaras dengan usaha yang dilakukan.

Minat diartikan sebagai suatu sikap jiwa seseorang yang tertuju pada suatu objek tertentu yang ketiga jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi) dan dalam hubungan itu unsur perasaan lah yang terkuat (Ahmadi, 2003). Ketika melakukan suatu kegiatan apabila didasari dengan minat maka seseorang akan cenderung untuk berusaha melebihi dari biasanya. Seseorang agar mencapai keberhasilan dalam berkegiatan ataupun memilih suatu hal, minat menjadi salah satu faktor penting yang berpengaruh. Suharyat (2009) juga menegaskan bahwa “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas suasana tanpa ada yang menyuruh”. Pada dasarnya suatu hubungan penerimaan diri terhadap sesuatu hal dari luar inilah yang dinamakan dengan minat. Ketika hubungan tersebut semakin dekat dengan seseorang maka minat yang dimiliki juga akan semakin besar begitu pula berlaku untuk kebalikannya.

Menurut Crow and Crow yang dikutip Abror (1993: 112) mengatakan bahwa minat dapat berhubungan dengan daya gerak yang akan mendorong kita untuk merasa tertarik pada seseorang, suatu benda, kegiatan, maupun pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Dari keterangan tersebut dapat dikatakan bahwa penyebab suatu kegiatan terlaksana berawal dari adanya minat. Menurut Komarudin (2004: 37) menyebutkan bahwa minat adalah kecenderungan seseorang untuk memperhatikan suatu objek yang menjadi sasaran karena adanya suatu dorongan yang menyebabkan perasaan tertarik dan senang terhadap objek tersebut. Minat diartikan sebagai aspek psikis yang merupakan motif atau pendorong

seseorang untuk bertindak atau berbuat sesuai dengan keinginan yang memiliki keterkaitan dengan dirinya, semakin besar minat seseorang maka akan semakin besar pula perhatian seseorang terhadap obyek yang disenanginya (Mawarti, 2006: 7).

Berdasarkan definisi para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah sebuah perasaan tertarik atau kecenderungan hati tinggi terhadap suatu objek atau kegiatan yang timbul dari dalam diri seseorang yang menjadi penyebab individu tersebut untuk melakukan suatu kegiatan atau berpartisipasi dalam suatu kegiatan dengan perasaan senang.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat dalam diri seseorang tidak serta merta muncul begitu saja, namun terdapat beragam faktor yang menjadi sebab kemunculan minat tersebut. Faktor antara satu individu dengan individu yang lain berbeda-beda, hal ini sesuai dengan kondisi dan situasi yang terjadi pada individu tersebut. Menurut Suharyat (2009: 13) secara garis besar faktor yang mempengaruhi munculnya minat dalam diri seseorang dibagi menjadi dua, yakni yang bersumber dari dalam diri individu yang bersangkutan seperti umur, bobot, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu, dan kepribadian serta sumber yang berasal dari luar yang mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Terdapat dua faktor yakni faktor dari dalam atau instrinsik dan faktor dari luar atau ekstrinsik yang menjadi pengaruh munculnya minat dalam diri seseorang. Faktor dari dalam (instrinsik) merupakan suatu perbuatan yang murni diinginkan karena satu individu senang melakukannya dalam artian minat datang dari diri

sendiri seperti rasa senang, memiliki perhatian yang lebih, semangat, motivasi, serta emosi. Sedangkan faktor dari luar (ekstrinsik) merupakan sebuah perbuatan yang terjadi atas dorongan dari pihak luar seperti orangtua, lingkungan, dan guru (Purwanto, 2007: 8)

Menurut Crow & Crow dalam Gunarto (2007: 21) terdapat tiga faktor yang mempengaruhi minat dalam diri seseorang. Faktor yang dimaksud adalah (1) faktor pendorong dari dalam, faktor ini muncul dari dalam diri seseorang berupa rangsangan dari lingkungan yang sesuai dengan kebutuhan individu tersebut yang akhirnya akan menimbulkan minat. (2) faktor motif sosial, faktor ini mampu untuk membangkitkan minat seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu. Faktor ini didasari oleh adanya rasa ingin dihargai atau mendapat penghargaan dari lingkungan sekitar. (3) faktor emosional, faktor ini erat hubungannya dengan emosi. Apabila seseorang memperoleh keberhasilan pada suatu hal atau aktivitas maka akan memunculkan perasaan senang, hal ini yang akan memicu timbulnya minat seseorang terhadap suatu hal. Berlaku juga terhadap kebalikannya saat seseorang mengalami kegagalan maka akan menurunkan minat pula.

Hurlock dalam Mawarti (2006: 8) menyebutkan bahwa ciri minat dalam diri seseorang dibagi menjadi tujuh point yaitu:

- a) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental.

Selama terjadi perubahan fisik dan mental maka minat di semua bidang akan terus berubah. Pada masa pertumbuhan terlambat dan kematangan dicapai maka minat akan menjadi lebih stabil.

b) Minat bergantung pada kesiapan belajar.

Seseorang tidak akan memiliki minat sebelum fisik dan mental mereka siap, sebagai contoh ketika kekuatan dan koordinasi otot belum dimiliki maka anak-anak tidak memiliki minat yang sungguh-sungguh untuk memainkan permainan bola.

c) Minat bergantung pada kesempatan belajar.

Kesempatan untuk menerima informasi baik yang datang dari lingkungan keluarga maupun lingkungan sosial sekelilingnya akan berpengaruh terhadap besar kecilnya minat. Sebagai contoh ketika remaja yang lebih suka mengurung diri dirumah, mereka tidak mendapatkan pengalaman dari luar sehingga tidak akan tumbuh minat atau kegemaran seperti yang dilakukan oleh remaja lain.

d) Perkembangan minat terbatas.

Keterbatasan fisik maupun mental serta pengalaman yang terbatas akan mempengaruhi minat. Sebagai contoh anak yang memiliki cacat fisik tidak mungkin memiliki minat yang sama pada bidang olahraga seperti teman sebaya yang fisiknya normal.

e) Minat dipengaruhi oleh pengaruh budaya.

Budaya yang dianut oleh lingkungan sekitar memberikan pengaruh yang besar bagi minat. Sebagai contoh di wilayah Yogyakarta banyak budaya tarian seperti reog, jathilan, dan sebagainya dengan budaya ini remaja banyak yang berkeinginan untuk mempelajari seni tari. Hal ini dapat berbeda di wilayah lain sesuai dengan budaya yang dikembangkan.

f) Minat berbobot emosional.

Emosional dalam diri seseorang akan berpengaruh terhadap minat yang ada dalam dirinya. Ketika seorang remaja memiliki emosional yang sangat kuat maka akan berdampak positif terhadap minat yang muncul sehingga tumbuh *fighting spirit* yang luar biasa, berlaku juga untuk kebalikannya ketika emosional lemah maka minatpun akan lemah pula.

g) Minat itu egosentrik.

Dalam masa kanak-kanak minat dapat dilihat secara jelas bahwa minat itu berpusat pada dirinya sendiri. Mereka akan berupaya dengan bermacam jalan untuk memperoleh apa yang mereka inginkan.

Wibowo (2005: 12) menjelaskan bahwa minat muncul karena beberapa faktor yakni:

a) Faktor instrinsik yang terdiri dari faktor fisiologis dan psikologis

1) Faktor fisiologis, yang diartikan bahwa seluruh anggota tubuh seperti panca indra, pusat syaraf yang menandai suatu hal yang akan memunculkan minat. Sebagai contoh panca indra yang berupa mata yang akan membuat seseorang dapat mengetahui ketertarikan terhadap suatu hal atau kegiatan.

2) Faktor psikologis, segala hal yang meliputi pengamatan, perhatian, emosi, motivasi, dan intelegensi seseorang. Hal-hal tersebut mampu memunculkan perasaan tertarik terhadap suatu hal atau kegiatan ketika diterapkan pada sebuah kegiatan atau hal.

b) Faktor ekstrinsik yang terdiri dari faktor non sosial dan faktor sosial

- 1) Faktor non sosial, berupa faktor dari alam yang mampu memunculkan minat seperti panas, dingin, lembab, perlengkapan, sarana dan prasarana.
- 2) Faktor sosial, merupakan pengaruh yang dapat memunculkan minat atau tidak berminat. Faktor ini biasanya berasal dari dorongan atau keikutsertaan orangtua atau keluarga.

Slameto dalam Suharyat (2009: 11) mengatakan bahwa ciri seseorang yang memiliki minat ialah sebagai berikut:

- a) Minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal daripada yang lain.
- b) Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.
- c) Minat dapat dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.

Menurut Mawarti (2006: 9-10) terdapat dua faktor yang berperan dalam menumbuhkan minat yakni faktor keluarga dan faktor lingkungan. Faktor keluarga menjadi hal yang berpengaruh terhadap timbulnya minat dalam diri seseorang. Keluarga memiliki peranan yang penting dalam tahap-tahap perkembangan anak. Keluarga yang harmonis menjadi wahana dalam perkembangan anak. Apabila seorang anak memiliki permasalahan dengan kehidupannya seperti tidak tahu sopan santun atau tata krama, maka bisa jadi kondisi keluarga yang bermasalah menjadi faktor penyebab. Faktor lingkungan yang menjadi sebab adanya minat adalah lingkungan sosial. Lingkungan sosial inilah yang selalu berhubungan erat dengan kehidupan keseharian seseorang, seperti lingkungan bermain, lingkungan sekolah,

lingkungan rumah, dan lainnya. Lingkungan dapat memiliki fungsi dua arah yakni sebagai pemacu munculnya minat ataupun sebagai pengacau minat.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya minat terdiri dari beberapa faktor yang muncul dari dalam diri seseorang. Yang dimaksud dengan faktor dari dalam diri seseorang ialah faktor seperti rasa senang, ketertarikan, emosi, pengalaman, dan perasaan mampu. Berikut penjelasan dari faktor yang muncul dari dalam atau disebut juga faktor intrinsik, sebagai berikut:

a. Perasaan senang

Dirgagunarsa (1978: 17) mengatakan bahwa perasaan senang ialah suatu gejala psikis yang bersifat subyektif terhadap umum yang memiliki hubungan dengan gejala mengenal serta dialami dalam keadaan senang ataupun tidak senang di berbagai tingkat. Hal ini bermakna bahwa perasaan senang merupakan sebuah peristiwa yang dialami jiwa manusia secara senang di hubungan peristiwa mengenal yang bersifat subjektif.

b. Ketertarikan

Menurut kamus besar bahasa indonesia tertarik memiliki makna merasa senang atau terpicat. Menurut Dzakir (1992: 216) perasaan suka atau senang disebut dengan tertarik namun belum melaksanakan aktivitas. Dalam hal ini ketertarikan merupakan sebuah perasaan senang yang muncul dalam jiwa manusia terhadap suatu obyek yang kelak akan memunculkan minat. Semakin tertarik individu terhadap suatu kegiatan maka akan semakin besar minat yang muncul, begitu juga ketika rasa tertarik lemah maka minat akan kecil kemunculannya.

c. Emosi

Hurlock dalam Mawarti (2006: 8) menyebutkan bahwa emosi dapat mempengaruhi minat, bobot emosional yang dirasa tidak menyenangkan akan melemahkan minat begitu pula kebalikannya yakni bobot emosional yang menyenangkan akan memperkuat minat. Seseorang saat melakukan kegiatan ataupun mengerjakan suatu hal dan mengalami keberhasilan niscaya akan memunculkan sebuah emosi senang, hal ini dapat memperkuat minat seseorang tersebut terhadap kegiatan yang dilakukan.

d. Pengalaman

Menurut Nana (2010: 56) pengalaman merupakan sumber pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang didapatkan guna mendapatkan kebenaran pengetahuan untuk pemecahan problem yang dihadapi di masa lalu. Pengalaman yang dialami seseorang dapat menambah pengetahuan, bahkan perasaan senang maupun perasaan buruk.

e. Perasaan Mampu

Menurut Sa'diyah (2017) perasaan mampu muncul ketika individu berhasil melakukan suatu kegiatan yang akhirnya akan memunculkan rasa senang. Rasa senang yang muncul tersebut dapat memicu tumbuhnya minat dalam diri seseorang tersebut.

3. Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 1 Sanden

a. Kegiatan Ekstrakurikuler

Pembelajaran yang berlangsung di sekolah secara umum dibagi menjadi tiga aspek yakni intrakurikuler, ko-kurikuler, dan ekstrakurikuler. Menurut Peraturan

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 62 tahun 2014 tentang ekstrakurikuler menyebutkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawas satuan pendidikan. Pendapat lain Suryosubroto (2002: 270) mengatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh seorang peserta didik, misalnya dalam bidang olahraga, kesenian, berbagai keterampilan dan kepramukaan yang diselenggarakan oleh sekolah di luar jam pelajaran sekolah.

Menurut Wibowo (2015: 2) menyebutkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam sekolah yang berfungsi untuk mewadahi dan mengembangkan potensi, minat, dan bakat peserta didik. Menurut Halim (2013: 261) menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ekstrakurikuler memiliki artian sebuah kegiatan yang berada di luar program yang tertulis di dalam kurikulum, seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 62 tahun 2014 pasal 2 tentang ekstrakurikuler disebutkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal

dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Melalui kegiatan ekstrakurikuler diharapkan aspek-aspek peningkatan mutu individu yang tidak didapatkan selama pembelajaran sekolah dapat diperoleh. Aspek yang diharapkan dapat diperoleh melalui kegiatan ekstrakurikuler lebih menjerumus ke dalam potensi ataupun bakat peserta didik. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan dijalankan menggunakan dua prinsip yakni: (1) partisipasi aktif, merupakan keikutsertaan peserta didik secara penuh sesuai dengan minat serta pilihan masing-masing terhadap kegiatan ekstrakurikuler; dan (2) menyenangkan, bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dalam suasana yang menggembirakan bagi peserta didik.

Menurut Mulyana (2011: 214) kegiatan ekstrakurikuler digunakan untuk memperluas pengetahuan peserta didik dengan membuat keterlibatan langsung peserta didik dalam cara, kondisi, dan peristiwa pendidikan di luar jam tatap muka di kelas. Melalui pengalaman langsung tersebut diharapkan akan membantu proses pendidikan nilai-nilai sosial melalui kegiatan yang disebut ekstrakurikuler. Dengan begitu diharapkan nilai-nilai yang tidak didapat dalam pembelajaran di dalam kelas masih dapat diperoleh para peserta didik. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah terdapat dua macam kegiatan ekstrakurikuler yakni ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler wajib ialah kegiatan ekstra yang wajib diselenggarakan oleh pihak sekolah dan wajib diikuti oleh seluruh peserta didik. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler pilihan adalah kegiatan yang dikembangkan dan diselenggarakan oleh sekolah dan diikuti oleh peserta didik sesuai dengan bakat dan minat mereka masing-masing. Menurut

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 62 tahun 2014 pasal 2 tentang ekstrakurikuler pengembangan kegiatan ekstrakurikuler pilihan di satuan pendidikan dapat dilakukan melalui tahapan:

- 1) Menganalisis sumber daya yang diperlukan dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler.
- 2) Mengidentifikasi kebutuhan, potensi, dan minat peserta didik.
- 3) Menetapkan bentuk kegiatan yang diselenggarakan.
- 4) Mengupayakan sumber daya sesuai dengan pilihan peserta didik atau menyalurkannya ke satuan pendidikan atau lembaga lainnya.
- 5) Menyusun program kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan penjelasan para ahli di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah sebuah kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak sekolah di luar jam belajar sekolah dengan keikutsertaan peserta didik disesuaikan dengan minat, bakat, atau potensi yang ada dalam diri masing-masing. Melalui kegiatan ekstrakurikuler juga diharapkan dapat membentuk nilai-nilai yang tidak didapat dalam pembelajaran di dalam kelas. Dengan begitu diharapkan kegiatan ekstrakurikuler dapat juga membantu pembentukan karakter yang baik dalam diri siswa.

b. Ekstrakurikuler Bola Voli

1) Permainan Bola Voli

Menurut Vierra (2004) permainan bola voli adalah sebuah permainan yang dimainkan oleh dua tim dengan anggota 2-6 orang dan antara kedua tim dipisahkan oleh sebuah net. Tujuan dalam permainan bola voli adalah melewatkan bola diatas

net agar dapat jatuh menyentuh lantai di wilayah lapangan lawan dan mencegah agar lawan tidak bisa melakukan hal tersebut. Dalam permainan bola voli masing-masing tim mendapat tiga kali kesempatan untuk memantulkan bola untuk dikembalikan ke area lawan.

Permainan bola voli adalah sebuah permainan net dengan masing-masing tim beranggotakan 6 orang. Permainan ini awalnya di temukan oleh William C. Morgan pada tahun 1895 di Holyoke, Massachusetts. Pada awal ditemukan, permainan ini bernama *mintonette*. Morgan menemukan permainan ini dikarenakan para pengusaha lokal pada saat itu merasa permainan bola basket tidak begitu menyenangkan dan terlalu membutuhkan banyak tenaga. Permainan bola voli dianggap cepat menarik perhatian karena mudah dikuasai, tidak membutuhkan banyak keterampilan dasar, serta dapat dilakukan berbagai kalangan dengan tingkat kebugaran beragam.

Menurut PP PBVSI (2017: 2) bola voli adalah satu jenis olahraga yang dimainkan oleh dua tim di sebuah arena permainan yang dipisahkan oleh sebuah net. Terdapat beberapa versi yang berbeda di kondisi tertentu hal ini agar orang-orang mengenal bentuk permainan ini. Permainan bola voli dimulai dengan salah satu pemain melakukan servis dengan memukul bola melewati net ke area lawan kemudian permainan dilanjutkan sampai bola menyentuh lantai, bola keluar area, atau satu tim yang gagal mengembalikan dengan sempurna.

Permainan bola voli adalah memainkan bola dengan mem-voli dan menjatuhkan bola di dalam lapangan permainan lawan, dengan melewati bola di atas net dan mempertahankan agar bola tidak jatuh dalam lapangan sendiri

(Sukintaka, 1983: 34). Menurut Rohendi (2017: 12) menyatakan bahwa permainan bola voli adalah suatu olahraga beregu yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing terdiri dari enam orang tiap regunya yang dipisahkan oleh net. Pendapat lain menurut Muhajir (2004: 34) permainan bola voli adalah memperagakan teknik dan taktik memainkan bola dilapangan untuk meraih kemenangan dalam setiap pertandingan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa bola voli adalah permainan bola besar menggunakan net yang dimainkan oleh dua tim dengan setiap tim beranggotakan 6 orang dengan tujuan menjatuhkan bola di area lawan agar dapat memenangkan pertandingan. Terdapat lima teknik dasar yang dipergunakan untuk memainkan permainan bola voli. Teknik dalam bola voli merupakan suatu proses pelatihan keaktifan jasmani dan pembuktian suatu praktek dengan sebaik mungkin guna penyelesaian tugas yang pasti dalam cabang permainan bola voli (Suharno, 1982: 31). Teknik dasar yang ada dalam permainan bola voli diantaranya:

a) *Service*

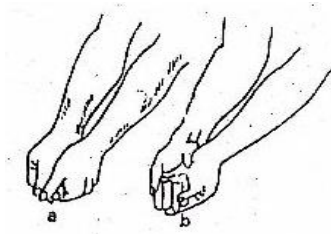
Menurut Winarno dkk (2013: 37) *service* merupakan sajian awal untuk memulai suatu pertandingan bola voli, sekaligus sebagai serangan pertama bagi regu yang melakukan *service*. *Service* yang baik dapat mengacaukan pertahanan lawan dan menyulitkan lawan untuk melakukan serangan. Tidak jarang *service* atau dalam bahasa indonesia disebut servis, juga dapat memperoleh poin karena lawan tidak dapat menerima secara sempurna. Widayanti (2020: 8) menyatakan bahwa servis adalah pukulan bola yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan

permainan sampai melewati net ke daerah lawan. Ada bermacam-macam jenis servis yang dilakukan oleh pemain bola voli diantaranya ialah *over-floater*, *overhand topspin*, dan *roundhouse floater*. *Float serve* merupakan jenis servis yang perlu sudut proyeksi dan kecepatan lebih rendah dari *topspin serve*. Dengan jalur melayang yang tidak dapat diprediksi oleh lawan mengakibatkan servis ini sulit untuk diterima, *float serve* yang dilakukan dengan tepat mengakibatkan ketika bola akan menyentuh lantai mengalami perubahan jalur secara tiba-tiba. Jenis servis *jump serve* memiliki waktu melayang bola yang pendek dan sering dipukul menggunakan banyak putaran sehingga bola jatuh turun selama melayang. Servis *jump serve* menjadi salah satu serangan servis yang efektif karena pemain dapat memukul bola masuk ke dalam lapangan dengan awalan dari garis belakang.

b) Passing bawah

Permainan bola voli dimulai dengan melakukan penerimaan bola servis menggunakan passing bawah ataupun passing atas, namun dalam permainan sesungguhnya pemain lebih banyak menggunakan passing bawah untuk menerima bola servis. Menurut Suharno dalam Winarno (2013: 76) passing merupakan suatu usaha maupun upaya seorang pemain bola voli dengan menggunakan suatu teknik tertentu yang bertujuan untuk mengoper bola yang dimainkannya kepada teman satu tim untuk dimainkan di area sendiri. Menurut Wahyuni dan Sutarmin (2012: 5) passing adalah suatu cara untuk memukul bola menggunakan dua tangan yang disatukan kemudian diayun dari bawah (passing bawah) atau cara memukul bola dengan dua tangan terpisah jari-jari terbuka di

atas kepala dan agak ke depan (passing atas). Winarno (2013: 77) menjelaskan untuk sikap passing bawah dilakukan dengan berdiri tegak dengan kaki kangkan selebar bahu, atau lebih lebar sedikit, dan posisi lutut sedikit ditekuk. Kedua lengan kemudian dirapatkan di depan badan dan siku dijulurkan lurus kebawah serta siku tidak boleh ditekuk (sudut antara lengan dengan badan $\pm 45^\circ$). Taruh salah satu tangan diatas telapak tangan yang lain dengan ibu jari sejajar dan pegang dengan erat agar saat bola terkena tangan, tangan tidak lepas seperti gambar di bawah.



Gambar 1. Sikap Tangan saat Passing Bawah

Sumber: Google “Sikap Tangan Saat Passing Bawah”

c) Passing atas

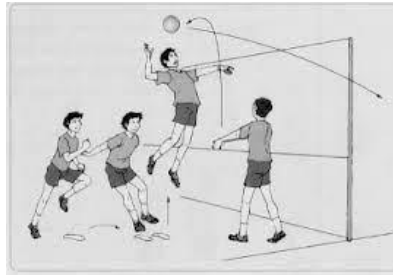
Merupakan teknik yang paling sering digunakan untuk penerimaan bola kedua setelah berhasil menerima servis lawan. Passing atas sebagai salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpan bola kepada teman satu tim agar dapat melakukan serangan smash. Passing atas paling sering digunakan oleh pemain dengan posisi pengumpan atau disebut juga dengan tosser. Menurut Winarno (2013: 82) passing atas merupakan operan bola yang dilakukan dengan menggunakan ujung jari-jari pada saat bola datang setinggi bahu atau lebih. Sedangkan menurut Widayanti (2020: 10) passing merupakan teknik mengoperkan bola kepada pasangan main untuk dimainkan di dalam area tim

sendiri. Untuk melakukan passing atas yang baik diperlukan sikap persiapan yang benar, Winarno (2013: 83) menuturkan sikap persiapan yang benar adalah pemain berdiri bertumpu dengan kedua kaki selebar bahu, salah satu kaki berada di depan kaki lainnya, serta lutut dan siku ditekuk. Untuk pelaksanaan passing atas menurut Widayanti (2020: 10) pemain memperhatikan sikap tangan pada saat akan menerima bola, perkenaan bola pada jari-jari tangan, ketika bola hampir mengenai jari gerakkan lengan mendorong bola ke atas, dengan siku dan lutut diluruskan untuk memberikan dorongan saat melakukan passing, serta posisi badan sedikit condong ke depan dan kepala menghadap ke atas. Dalam permainan bola voli sesungguhnya seorang pengumpan merupakan pemegang kunci keberhasilan dalam permainan bola voli. Pengumpan yang baik membutuhkan aspek akurasi, kecepatan memberikan bola, kelincahan, serta daya tipu yang bagus.

d) Smash

Winarno dkk (2013: 116) menyebutkan bahwa teknik smash atau *spike* merupakan cara memainkan bola secara efisien dan efektif sesuai dengan peraturan permainan untuk mencapai pukulan keras yang bertujuan mematikan permainan lawan sehingga dapat menghasilkan poin. Sedangkan Widayanti (2020: 12) menuturkan bahwa smash atau *spike* merupakan teknik serangan atau pukulan bola di udara sembari melakukan loncatan, pukulan dilakukan dengan keras dan menukik yang diarahkan ke area lawan. Teknik smash merupakan teknik yang berfungsi sebagai teknik untuk menyerang tim lawan, sebagai bentuk serangan yang paling sering digunakan dalam permainan bola voli teknik

smash memiliki ciri-ciri menukik, tajam, dan cepat. Teknik smash memiliki bermacam jenis yang mana masing-masing jenis dapat digunakan sesuai dengan kondisi saat permainan berlangsung. Menurut Winarno (2013: 116) terdapat tiga jenis smash yang sering digunakan dalam permainan bola voli yakni *quick spike*, *open spike*, dan *semi spike*. *Quick spike* atau disebut juga bola cepat merupakan teknik smash dengan bola umpan dari tosser sekitar dua hingga empat bola diatas net sesuai dengan tinggi pemukul. Bola cepat sering digunakan dalam permainan yang bertempo cepat serta untuk melakukan variasi-variasi serangan. *Open spike* merupakan teknik smash dengan bola umpan lebih dari tiga meter dengan lambungan parabola serta bola dalam keadaan tenang. Teknik smash dengan bola open sering dilakukan oleh pemain yang berada di bagian sayap lapangan baik di kiri maupun di kanan. Jenis smash yang terakhir adalah *semi spike*, teknik ini merupakan teknik smash dengan bola yang diumpan tegak setinggi satu setengah meter sampai dua meter diatas net. Bola semi sering dimainkan sebagai variasi dengan smash jenis bola cepat dan bola open. Jenis smash ini sering dimainkan oleh pemain di posisi tengah atau posisi tiga. Pada dasarnya terdapat empat langkah yang dilakukan untuk melakukan teknik smash yakni fase awalan, lompatan, memukul bola di udara, dan mendarat. Perlu waktu tidak sebentar serta latihan yang tekun agar dapat menguasai teknik smash dengan baik dan benar dikarenakan banyak komponen yang harus dikuasai serta dikoordinasikan pada saat melakukan teknik smash.



Gambar 2. Langkah Smash Bola Voli
Sumber: Google “Langkah Smash Bola Voli”

e) Blok

Teknik blok atau disebut juga dengan bendungan merupakan teknik dasar yang digunakan untuk menghentikan serangan smash dari tim lawan. Menurut Winarno (2013: 160) teknik blok merupakan sebuah teknik dengan cara merintang atau menghalangi musuh ketika sedang melakukan serangan di depan net dengan cara mengangkat lengan tinggi-tinggi di atas jaring, pada tempat yang diduga menjadi arah jalannya bola. Roesdiyanto dalam Winarno (2013: 161) membagi teknik dasar blok menjadi blok tunggal dan blok ganda atau berkawan. Blok tunggal merupakan teknik blok yang dilakukan oleh satu orang pemain dengan tujuan menghadang serangan dari tim lawan. Sedangkan blok ganda atau berkawan merupakan teknik blok yang digunakan oleh dua orang atau tiga orang secara bersamaan. Pelaksanaan blok ganda membutuhkan koordinasi yang baik dengan sesama anggota tim lainnya, seperti penyesuaian diri terhadap arah bola, tolakan keatas secara bersamaan, serta kerapatan tangan dengan anggota tim lainnya. Teknik blok dilakukan dengan terlebih dahulu memperhatikan sikap siap berdiri dengan kaki sejajar tangan di dagu, kemudian saat akan melompat memperhatikan timing bola dari lawan serta menjulurkan lengan setinggi-

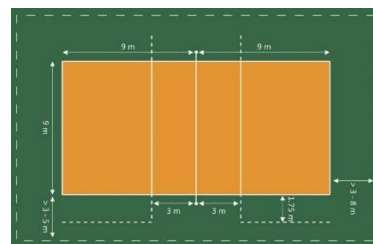
tingginya dan menekuk pergelangan tangan ketika bola mengenai area telapak tangan agar bola kembali ke lapangan lawan.

Dalam bola voli terdapat beberapa ketentuan permainan yang harus ditaati diantaranya:

a. Lapangan Bola Voli

Lapangan yang digunakan untuk bermain bola voli berukuran panjang 18 meter dan lebar 9 meter, dengan garis-garis penting didalam lapangan seperti,

- a) Garis belakang/garis servis merupakan garis yang berada di bagian terluar lapangan di kedua sisi atau yang merupakan lebar lapangan. Dalam permainan bola voli, permainan dimulai dengan melakukan servis di area belakang garis belakang.
- b) Garis tengah merupakan garis yang membagi lapangan menjadi dua bagian yang sama persis.
- c) Garis serang adalah garis yang terletak 3 meter dari garis serang dengan salah satu fungsinya sebagai garis yang membedakan antara pemain depan dan belakang.



Gambar 3. Lapangan Bola Voli
Sumber: Google “Lapangan Bola Voli”



Gambar 5. Bola Voli
Sumber: Google “Bola Voli”

2) Ekstrakurikuler Bola Voli

Terdapat berbagai bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah diantaranya terdapat krida, karya ilmiah, latihan olah-bakat latihan olah-minat, keagamaan, dan bentuk kegiatan lainnya. Dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler latihan olah-bakat latihan olah minat terdapat bentuk kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Menurut Wibowo (2015: 2) kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah suatu kegiatan latihan cabang olahraga tertentu yang diakomodir oleh sekolah.

Diantara banyaknya cabang olahraga yang sering dijadikan kegiatan ekstrakurikuler, terdapat olahraga bola voli di dalamnya. Salah satu alasan cabang bola voli dijadikan bentuk kegiatan ekstrakurikuler adalah karena olahraga ini jenis olahraga yang terkenal di kalangan masyarakat umum sehingga banyak diminati oleh peserta didik. Ekstrakurikuler bola voli memiliki fokus untuk mengembangkan bakat peserta didik ataupun minat peserta didik dalam olahraga bola voli. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan, dalam Pasal 1 Undang-undang tersebut disebutkan bahwa tujuan pembinaan kesiswaan terkait kegiatan ekstrakurikuler olahraga yaitu mengembangkan potensi siswa, memantapkan

kepribadian siswa, mengaktualisasikan potensi siswa, dan menyiapkan siswa menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia.

Berdasarkan pendapat Wibowo (2015: 3-4) kegiatan ekstrakurikuler olahraga memiliki fungsi untuk: (1) Mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat, dan minatnya. (2) Memberikan wadah komunitas tersendiri bagi para peserta karena di dalamnya akan memunculkan interaksi-interaksi sosial. (3) Menjadi wadah bagi para peserta didik untuk mengisi waktu luang bukan untuk prestasi agar mendapat suasana rileks, menggembirakan dan menyenangkan yang menunjang proses perkembangan. (4) Sebagai tempat untuk persiapan karier, terutama bagi para peserta didik yang memiliki cita-cita menjadi olahragawan profesional. Kegiatan ekstrakurikuler bola voli juga memiliki tujuan yang serupa diantaranya melalui kegiatan ekstrakurikuler bola voli dapat mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam bidang olahraga khususnya permainan bola voli. Tujuan lain yang bisa dicapai melalui kegiatan ekstrakurikuler adalah memunculkan karakter-karakter yang tidak didapat saat pembelajaran di kelas seperti bekerja sama, percaya diri, menghargai orang lain, toleransi terhadap teman, dan yang lainnya. Melalui kegiatan ekstrakurikuler bola voli juga diharapkan dapat menjadi wadah mencetak prestasi bagi para peserta didik dengan mengikuti kejuaraan-kejuaraan bola voli antar sekolah ataupun yang sederajat.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 81A tahun 2018 kegiatan ekstrakurikuler bola voli dikembangkan dengan prinsip: (1) Kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan sesuai dengan potensi, bakat,

dan minat peserta didik masing-masing. (2) Kegiatan ekstrakurikuler diikuti secara sukarela oleh peserta didik dan sesuai minat mereka. (3) Peserta didik dituntut untuk aktif dalam keikutsertaan kegiatan ekstrakurikuler. (4) Suasana menggembirakan diciptakan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. (5) Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan sedemikian rupa untuk menumbuhkan semangat peserta didik dalam berusaha dan bekerja dengan baik dan giat. (6) Kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan dan pelaksanaannya memperhatikan kepentingan masyarakat.

Kegiatan ekstrakurikuler bola voli merupakan salah satu kegiatan pengembangan potensi peserta didik dalam bidang olahraga cabang permainan bola voli. Merupakan kegiatan ekstrakurikuler pilihan yang disesuaikan dengan minat, bakat, atau potensi peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler bola voli termasuk dalam bentuk kelompok gabungan yakni kegiatan ekstrakurikuler yang pelaksanaannya dapat diikuti oleh peserta didik antar kelas.

c. Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 1 Sanden

SMP Negeri 1 Sanden dalam melaksanakan pembelajaran keseharian tidak hanya mengandalkan pembelajaran secara formal seperti pembelajaran didalam kelas. Pengembangan diri secara terprogram serta tidak terprogram juga dilaksanakan untuk menunjang hasil maksimal yang bisa diperoleh para peserta didik. Kegiatan terprogram merupakan kegiatan yang direncanakan secara khusus oleh pihak sekolah serta diikuti oleh peserta didik, sebagai contoh dari kegiatan terprogram adalah pelayanan konseling melalui bapak ibu guru bk atau pelaksanaan ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Sedangkan kegiatan tidak terprogram merupakan

kegiatan yang dilakukan dalam keseharian sekolah seperti upacara bendera, ibadah dalam keagamaan, sopan santun disekolah, sikap-sikap teladan sehari-hari seperti: datang tepat waktu, pakaian rapi, bertutur kata baik dan sopan.

Salah satu kegiatan yang dilakukan sebagai usaha pengembangan peserta didik yang dilakukan oleh SMP Negeri 1 Sanden adalah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler menurut Wibowo (2015: 2) menyebutkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam sekolah yang berfungsi untuk mawadahi dan mengembangkan potensi, minat, dan bakat siswa. Melalui kegiatan ekstrakurikuler diharapkan potensi, bakat, ataupun minat yang ada didalam peserta didik dapat berkembang sehingga meningkatkan kualitas masing-masing individu. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di SMP Negeri 1 Sanden dibagi menjadi dua macam yakni kegiatan ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler wajib ialah kegiatan ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh peserta didik tanpa terkecuali, sedangkan kegiatan ekstrakurikuler pilihan adalah kegiatan ekstrakurikuler yang dipilih oleh peserta didik sesuai dengan minat, bakat, atau potensi yang dimiliki. Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Sanden memiliki satu jenis ekstrakurikuler wajib dan beragam ekstrakurikuler pilihan yang dapat dilihat di tabel berikut.

No	Kegiatan Ekstrakurikuler	Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler	Macam Kegiatan Ekstrakurikuler	Jadwal Pelaksanaan
1.	Ekstrakurikuler Wajib	Krida	Kepramukaan	Jumat (15.30 – 17.00)
2.	Ekstrakurikuler Pilihan	Krida	1. Palang Merah Remaja (PMR)	Kamis (15.30 – 17.00) atau

			2. Paskibraka	menyesuaikan pembina ekstrakurikuler
		Latihan/lomba, keberbakatan/prestasi	1. Olahraga (sepak bola, panahan, bola voli, bola basket, badminton, pencak silat, dll.) 2. Seni dan budaya (musik, seni tari, gamelan, paduan suara, dll) 3. Keagamaan (kaligrafi, murotal, tilawah, dll)	Kamis (15.30 – 17.00) atau menyesuaikan pembina ekstrakurikuler
		Seminar, lokakarya, pameran/bazar	1. Pendidikan (OSN IPA, OSN IPS, Speaking English, dll) 2. Kesehatan (PMR)	Kamis (15.30 – 17.00) atau menyesuaikan pembina ekstrakurikuler

Tabel 2. Kegiatan Ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Sanden

Salah satu ekstrakurikuler yang diminati peserta didik dan selalu diselenggarakan setiap tahunnya adalah ekstrakurikuler bola voli. Ekstrakurikuler bola voli merupakan kegiatan pengembangan diri peserta didik di bidang olahraga cabang bola voli dengan tujuan mengembangkan potensi, bakat, minat, atau bahkan prestasi melalui cabor bola voli diluar jam pembelajaran sekolah. Ekstrakurikuler

bola voli di SMP Negeri 1 Sanden setiap tahunnya selalu mendapatkan peserta yang cukup banyak, namun tiga tahun terakhir ekstrakurikuler bola voli putri mengalami penurunan peserta yang cukup signifikan. Diidentifikasi dengan penurunan peserta ekstrakurikuler akan mengakibatkan proses dalam kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan tidak maksimal hingga mengakibatkan hasil yang didapat nantinya juga tidak maksimal. Pada tahun ajaran 2019/2020 kemarin ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Sanden tercatat ada 7 peserta didik yang mengikuti.

Ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Sanden memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk melakukan proses kegiatan ekstrakurikuler. Sarana dan prasarana yang dimiliki untuk melakukan kegiatan ekstrakurikuler berupa satu lapangan bola voli, delapan bola voli, dan satu net. Tahun-tahun sebelumnya ekstrakurikuler bola voli diampu oleh guru penjasorkes SMP Negeri 1 Sanden kemudian pada tahun ajaran 2019/2020 saya diminta untuk menjadi pembina ekstrakurikuler bola voli. Pelaksanaan ekstrakurikuler bola voli putri SMP Negeri 1 Sanden dilaksanakan satu kali dalam satu minggu yakni pada hari Kamis pukul 15.30-17.00 WIB.

4. Karakteristik Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Sanden

a. Karakteristik Peserta Didik

Peserta didik kelas VII pada jenjang sekolah menengah pertama memiliki kisaran usia 12 hingga 14 tahun. Menurut Marwoko (2019: 62) usia tersebut termasuk dalam masa remaja dalam periode masa puber. Berdasarkan teori perkembangan kognitif Jean Piaget dalam Mu'min (2013: 95) umur 12 hingga 14 tahun termasuk dalam tahap operasional formal, pada tahap ini individu sudah

mulai memikirkan pengalaman konkret, dan memikirkannya secara lebih abstrak, idealis, dan logis. Selain itu dalam tahap operasional formal juga dinyatakan memiliki kemampuan untuk melakukan idealisasi dan membayangkan kemungkinan-kemungkinan. Peserta didik dalam tahap operasional formal mulai melakukan pemikiran spekulasi mengenai kualitas ideal yang mereka inginkan dalam diri mereka dan diri orang lain.

Teori lain dari Erikson mengenai perkembangan afektif dalam Pratiwi (2020: 27) menyatakan bahwa masa remaja masuk dalam tahap *identity vs role confusion* pada masa tersebut anak mulai masuk pada kematangan fisik dan mental. Mulai muncul perasaan-perasaan dan keinginan baru sebagai akibat dari perubahan di tubuhnya. Pada masa ini remaja harus dapat mengintegritaskan apa yang telah di alami dan dipelajarinya tentang dirinya sebagai siswa, anak, teman, anggota, dan lain sebagainya menjadi satu kesatuan sehingga menunjukkan kontinuitas dengan masa lalu dan siap menghadapi masa depan.

Menurut Sugiman (2016: 5-18) peserta didik SMP dikelompokkan pada masa remaja, dengan perkembangan yang meliputi perkembangan fisik, emosi, kepribadian, sosial, moral, dan intelektual. Perkembangan-perkembangan tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Perkembangan fisik peserta didik

Perkembangan fisik yang terjadi pada diri peserta didik meliputi eksternal dan internal. Untuk perkembangan fisik eksternal mencakup perubahan tinggi badan, berat badan, komposisi tubuh, organ, dan ciri-ciri seks sekunder. Sedangkan

perkembangan fisik internal meliputi sistem pencernaan, peredaran darah, pernapasan, endokrin, jaringan tubuh, dan jaringan otak.

2. Perkembangan emosi peserta didik

Pada masa remaja secara umum dianggap sebagai fase “badai dan tekanan” atau *storm and drung*, yakni pada masa perubahan fisik dan kelenjar hormonal meningkat mengakibatkan adanya ketegangan emosi. Sering kali ditemui bahwa emosi pada diri remaja mudah meledak, mudah dirangsang, sulit mengendalikan perasaan, dan sulit untuk mengendalikan diri pada perilaku yang realistis.

3. Perkembangan sosial peserta didik

Perkembangan sosial seseorang berlangsung dari masa baru lahir hingga akhir hidupnya. Pada masa SMP perkembangan sosial peserta didik sangat banyak dipengaruhi oleh lingkungan sekolah. Peserta didik sedang berada pada tahapan mencari identitas dirinya dengan mulai ingin tampil memegang peran-peran sosial di masyarakat meski belum dapat memisahkan tugas di peran yang berbeda. Hal ini dapat dibantu melalui guru dengan pemberian contoh atau tauladan yang baik bagi peserta didik.

4. Perkembangan kepribadian peserta didik

Menurut Santrock dalam Sugiman (2016: 12) kepribadian yang terdapat dalam diri remaja memiliki lima faktor yang diakronimkan menjadi OCEAN. Faktor yang dimaksudkan adalah *opennes* atau keterbukaan, *conscientiousness* atau kehati-hatian, *extraversion* atau supel, *agreeableness* atau keramahan, dan *neuroticism* atau kestabilan emosi.

5. Perkembangan intelektual peserta didik

Menurut Piaget dalam Sugiman (2016: 16) perkembangan intelektual anak dan remaja dibagi menjadi empat tahap yakni sensori-motori, pra-operasional, operasional konkret, dan operasional formal. Usia peserta didik SMP masuk dalam tahap operasional formal dengan kondisi berpikir anak yang pertama bekerja secara efektif dan inovatif, kemudian menganalisis secara kombinasi, lalu berfikir secara proporsional, dan menarik generalisasi secara mendasar pada satu macam isi.

6. Perkembangan moral peserta didik

Moral adalah perilaku yang secara berlawanan akan selalu dihadapkan pada baik-buruk atau benar-salah suatu hal. Menurut teori Kohlberg yang dipengaruhi oleh teori perkembangan kognitif Jean Piaget dalam Sugiman (2016: 19) masa remaja masuk pada tingkat konvensional yang mana pada tahap ini anak mulai mengetahui bahwa moral suatu tindakan ditentukan oleh konsekuensinya dalam hubungan dengan orang lain. Serta anak memandang moral ditentukan oleh kepatuhan pada aturan sosial untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

b. Karakteristik Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Sanden

SMP Negeri 1 Sanden merupakan sekolah menengah pertama yang berlokasi di Dusun Sanden, Murtigading, Sanden, Bantul, Yogyakarta. Sekolah ini memiliki letak strategis yakni berada di tengah Kecamatan Sanden, meski demikian pembelajaran berlangsung dengan kondusif hal ini dikarenakan lingkungan sekitar yang menjaga keadaan tetap tenang. Peserta didik di SMP Negeri 1 Sanden

memiliki karakter tidak jauh berbeda dengan karakter peserta didik sekolah menengah pertama lainnya.

Karakter yang menonjol dari peserta didik SMP Negeri 1 Sanden ialah berprestasi dan berakhlak. Sejak dahulu SMP Negeri 1 Sanden terkenal sebagai sekolah menengah favorit di wilayah Kecamatan Sanden. Dengan banyak prestasi yang diukir oleh para peserta didiknya menjadikan sekolah ini tidak mudah untuk dimasuki begitu saja. Terjadi persaingan sengit setiap tahunnya bagi para calon peserta didik sekolah menengah pertama untuk memasuki sekolah ini.

Prestasi yang diukir oleh para peserta didik beragam mulai dari prestasi dalam bidang akademik hingga non akademik. Dari kedua bidang tersebut SMP Negeri 1 Sanden lebih banyak mengukir prestasi dalam bidang akademik. Hal ini selaras dengan karakteristik peserta didik dalam aspek kognitif yang lebih unggul dari sekolah setaraf lainnya di Kecamatan Sanden. Dalam pembelajaran sehari-hari peserta didik SMP Negeri 1 Sanden terkenal akan taat dan patuh terhadap peraturan yang berlaku di lingkungan sekolah. Hal ini tidak lepas dari kinerja dan perhatian yang diberikan oleh para bapak-ibu guru BK yang bertugas di SMP Negeri 1 Sanden.

Karakter lain yang tak kalah menonjol yang dimiliki oleh para peserta didik SMP Negeri 1 Sanden adalah bersaing dalam hal prestasi tanpa menjatuhkan teman sebaya. Ketika peserta didik berada di tahun ketiga masa sekolah menengah pertama mereka akan berlomba untuk memberikan hasil kelulusan yang terbaik dan melanjutkan ke SMA atau SMK dan sederajat yang juga memiliki predikat favorit. Hal ini berlangsung dari tahun ke tahun sehingga menjadikan adanya doktrin bahwa

lulusan SMP Negeri 1 Sanden mencetak lulusan yang unggul dan dapat melanjutkan ke sekolah yang favorit.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian mengenai minat peserta didik perempuan kelas VII SMP Negeri 1 Sanden terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli belum pernah dilakukan. Namun terdapat beberapa penelitian yang dapat digunakan sebagai bahan acuan, pertimbangan serta inspirasi dalam penelitian ini. Penelitian tersebut dilakukan oleh:

1. Penelitian yang relevan dilakukan oleh Andika Ari Pratama dengan judul “Minat Peserta Didik Kelas XI Terhadap Ekstrakurikuler Judo Tahun 2019 Di MAN 3 Bantul”. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Subjek penelitian yang digunakan adalah peserta didik kelas XI tahun 2019 yang berjumlah 224 anak. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa minat peserta didik kelas XI terhadap ekstrakurikuler judo tahun 2019 kategori sangat tinggi 9,37 %, kategori tinggi 20,08 %, kategori sedang sebanyak 34,37 %, kategori rendah sebanyak 30,35 %, dan kategori sangat rendah sebanyak 5,8 %.
2. Penelitian relevan yang dilakukan oleh Muhammad Nur Luthfi dengan judul “Minat Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2019/2020 Terhadap Pembelajaran Bola Voli Di SMA Negeri 1 Kota Magelang Jawa Tengah”. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan metode angket (kuesioner). Sampel penelitian yang digunakan adalah siswa kelas XI tahun ajaran 2019/2020 sejumlah 117 siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa minat siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran bola voli di SMA Negeri 1 Kota Magelang pada tahun

ajaran 2019/2020 berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 7,69 %, kategori “rendah” sebesar 17,95 %, kategori “sedang” sebesar “48,72 %, kategori “tinggi” sebesar 18,80 %, dan kategori “sangat tinggi” sebesar 6,84 %.

3. Penelitian relevan yang dilakukan oleh Fahrizal Nur Hasan dengan judul “Minat Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Wonosari Terhadap Pembelajaran Aktivitas Ritmik Tahun Ajaran 2018/2019”. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode survei. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Wonosari dengan jumlah 192 siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa yang berkategori sangat tinggi sebanyak 16 siswa (8,33%), kategori minat tinggi sebanyak 37 siswa (19,27%), kategori minat sedang sebanyak 94 siswa (48,95%), kategori minat rendah sebanyak 34 siswa (17,70%) dan kategori sangat rendah sebanyak 11 siswa (5,72%).

C. Kerangka Berpikir

Kegiatan ekstrakurikuler diadakan oleh setiap lembaga sekolah dengan tujuan untuk menumbuhkan bakat, minat, dan potensi peserta didik diluar jam pembelajaran sekolah dengan di bawah bimbingan dan pengawas satuan pendidikan. Di SMP Negeri 1 Sanden salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang banyak diminati oleh peserta didik dan diselenggarakan setiap tahun adalah kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Namun dalam tiga tahun terakhir kegiatan ekstrakurikuler bola voli yang diikuti oleh peserta didik perempuan mengalami penurunan jumlah yang signifikan. Pada tahun ajaran 2019/2020 tercatat hanya 7 peserta didik perempuan yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli.

Sedikitnya peserta didik perempuan yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli akan membuat hasil dari kegiatan ekstrakurikuler ini tidak maksimal. Dilihat melalui hasil kejuaraan antar sekolah menengah pertama se-Kabupaten Bantul yang diikuti setiap tahun oleh para peserta didik perempuan, dapat dikatakan bahwa hasil yang dicapai belum maksimal karena ekstrakurikuler bola voli putri SMP Negeri 1 Sanden sama sekali belum pernah masuk dalam peringkat delapan besar.

Kegiatan ekstrakurikuler bola voli termasuk dalam kegiatan ekstrakurikuler pilihan. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pilihan disesuaikan dengan minat, bakat, atau potensi yang ada pada diri masing-masing peserta didik. Tidak jarang pemilihan ekstrakurikuler bola voli berdasarkan minat para peserta didik. Minat sendiri merupakan sebuah perasaan tertarik atau kecenderungan hati tinggi terhadap suatu objek atau kegiatan yang timbul dari dalam diri seseorang yang menjadi penyebab individu tersebut untuk melakukan suatu kegiatan atau berpartisipasi dalam suatu kegiatan dengan perasaan senang. Minat dalam diri seseorang muncul karena faktor dari dalam dan faktor dari luar. Yang dimaksud dengan faktor dari dalam ialah faktor yang muncul murni dari dalam diri seseorang seperti rasa senang, ketertarikan, emosi, pengalaman, dan perasaan mampu. Sedangkan faktor dari luar adalah faktor yang muncul karena pengaruh dari luar seseorang seperti lingkungan sekolah dan keluarga.

Berdasarkan pemikiran tersebut, penulis selaku pengampu kegiatan ekstrakurikuler bola voli ingin melakukan penelitian dengan judul “Minat Peserta Didik Perempuan Kelas VII Tahun Ajaran 2020/2021 Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 1 Sanden”. Tujuan dari penelitian ini

adalah untuk mengetahui minat peserta didik perempuan kelas VII tahun ajaran 2020/2021 terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli yang diukur menggunakan instrumen yaitu angket. Hal tersebut dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler bola voli putri SMP N 1 Sanden agar hasil yang diraih peserta didik kedepannya dapat menjadi lebih maksimal.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Setyosari (2015: 50) penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu penelitian dengan tujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek, baik berupa individu ataupun segala sesuatu yang terkait dengan variabel yang dapat dijelaskan menggunakan angka atau kata-kata. Dalam penelitian ini menggunakan strategi kuantitatif berupa metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket untuk kemudian dianalisis secara deskriptif dan dikemukakan dalam bentuk presentase. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat peserta didik perempuan kelas VII tahun ajaran 2020/2021 terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Sanden.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Sanden, bertempat di Murtigading, Sanden, Bantul, Yogyakarta. Lokasi tersebut dipilih karena memiliki aspek pendukung agar penelitian dapat berjalan dengan baik. Waktu penelitian yang direncanakan oleh peneliti ialah selama dua minggu yakni tanggal 7 – 20 Maret 2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan dari objek, orang, peristiwa, atau semacamnya yang menjadi perhatian dan kajian dalam penelitian (Setyosari, 2015: 221). Sedangkan Sugiyono (2017: 215) menjabarkan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah peserta didik perempuan kelas VII SMP Negeri 1 Sanden tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 71 peserta didik perempuan.

Sampel merupakan sebagian dari populasi (Sugiyono, 2017: 215). Menurut Setyosari (2015: 221) sampel adalah sejumlah kelompok kecil yang mewakili populasi untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling yang berjumlah 71 peserta didik perempuan dan merupakan jumlah dari total populasi.

No.	Data Kelas	Peserta Didik Putri
1.	VII A	14
2.	VII B	14
3.	VII C	14
4.	VII D	15
5.	VII E	14
Jumlah Total Populasi		71

Tabel 3. Data tabel populasi peserta didik perempuan kelas VII SMP N 1 Sanden

D. Definisi Operasional Variabel

Setyosari (2015: 162) menyatakan bahwa variabel merupakan suatu hal yang dikaji dalam suatu penelitian atau disebut juga sebagai faktor. Sedangkan menurut (Sugiyono, 2017: 38) variabel ialah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut untuk kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Penelitian ini memiliki variabel minat peserta didik perempuan terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah perasaan tertarik atau kecenderungan hati tinggi terhadap kegiatan yang timbul dari dalam diri seseorang

yang menjadi penyebab individu tersebut untuk melakukan kegiatan atau berpartisipasi dalam suatu kegiatan dengan perasaan senang. Munculnya minat dalam diri seseorang muncul karena faktor dari dalam diri seseorang seperti rasa senang, ketertarikan, emosi, pengalaman, dan perasaan mampu.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2017: 102), menyatakan bahwa instrumen penelitian merupakan suatu alat yang dipergunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, seluruh fenomena inilah yang disebut dengan variabel penelitian. Sedangkan menurut Setyosari (2015: 231) segala sesuatu yang digunakan untuk pengumpulan data baik berupa tes terstandar maupun tak terstandar terutama tes untuk mengukur kemampuan atau kompetensi disebut dengan instrumen penelitian. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket. Menurut Sugiyono (2017: 142) angket atau kuesioner merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk mereka jawab. Metode angket atau kuesioner digunakan dalam penelitian ini dikarenakan metode ini memiliki kelebihan sebagai berikut:

- a) Pembagian alat pengambil data responden dapat dilakukan secara global dan serentak.
- b) Peneliti tidak membutuhkan hadiah
- c) Responden dapat mengisi atau menjawab angket sesuai dengan kecepatannya dan waktu yang senggang bagi masing-masing responden.

- d) Seluruh responden mendapatkan angket dengan pertanyaan yang sama dengan kata lain angket dibuat secara terstandar.
- e) Untuk memudahkan peneliti angket yang diserahkan kepada responden dapat dibuat menggunakan situs google formulir yang terdapat di internet serta hal ini memudahkan akses bagi responden karena dapat mengisi dimanapun dan kapanpun responden berada.
- f) Melalui situs google formulir data yang dikumpulkan akan menjadi lebih mudah diolah karena hasil data yang dibutuhkan akan muncul secara langsung.
- g) Biaya yang digunakan relatif lebih murah daripada instrumen yang lain.

Selain kelebihan yang diutarakan diatas, angket juga masih memiliki kelemahan bagi peneliti diantaranya,

- a) Dalam menjawab pertanyaan sering kali responden melewati pertanyaan karena tidak teliti.
- b) Ada kemungkinan terjadinya salah tafsir terhadap pertanyaan oleh responden.
- c) Responden terkadang menjawab pertanyaan dengan tidak jujur walaupun sudah dibuat anonim.
- d) Pengembalian jawaban yang diberikan oleh responden tidak dalam waktu yang bersamaan.
- e) Membatasi hal-hal yang bersifat personal dari responden sehingga sering menimbulkan kekecewaan. Terkadang jawaban yang disediakan tidak berkenan di hati responden.

f) Dikarenakan pengiriman angket yang menggunakan situs *web* hanya melalui grup *whatsapp* di *handphone* maka peneliti tidak dapat menjelaskan secara langsung kepada responden terkait pertanyaan didalam angket.

Pelaksanaan penyusunan instrumen penelitian berupa angket atau kuesioner dibutuhkan tiga langkah yakni mendefinisikan konstruk, menyidik faktor, serta menyusun butir (Hadi, 1991: 7). Ketiga langkah tersebut didefinisikan sebagai berikut,

a) Mendefinisikan konstruk

Dalam penelitian ini konstruk yang dimaksud adalah minat peserta didik perempuan kelas VII SMP Negeri 1 Sanden terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Minat dalam penelitian ini adalah sebuah perasaan tertarik atau kecenderungan hati tinggi terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli yang timbul dari dalam diri peserta didik perempuan yang menjadi penyebab individu tersebut untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli dengan perasaan senang yang didukung oleh sarana dan prasarana penunjang latihan.

b) Menyidik faktor

Menyidik faktor merupakan tahap kedua yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang dikemukakan dalam konstruk yang akan diteliti. Dalam penelitian ini faktor-faktor yang mengkonstrak mengenai minat peserta didik perempuan kelas VII SMP Negeri 1 Sanden tahun ajaran 2020/2021 terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli adalah faktor dari dalam yang muncul murni dari dalam diri seseorang seperti rasa senang, ketertarikan, emosi, pengalaman, dan perasaan mampu.

c) Menyusun butir

Berdasarkan penyidikan faktor yang menyusun konstruk dilangkah kedua maka dibuat penyusunan butir-butir pernyataan. Dalam penyusunan butir-butir pernyataan ada beberapa hal secara umum yang harus diperhatikan oleh peneliti seperti,

1. Memulai dengan pernyataan pembuka yang mudah, menyenangkan, dan menarik perhatian sehingga setiap responden dapat menjawab pernyataan tersebut.
2. Mulai dari pernyataan yang umum ke pernyataan yang bersifat khusus.
3. Meletakkan pernyataan yang sensitif pada bagian belakang dan pernyataan yang terbuka pada akhir kuesioner.
4. Pernyataan hendaklah disusun dalam suatu susunan yang runtut, menarik, tepat, rapi, dan logis.

Pernyataan positif dan negatif diberikan dalam butir soal pada angket ini yang digunakan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai angket yang akan digunakan, oleh karena itu disajikan kisi-kisi sebagai berikut :

Konstrak	Indikator	Nomor Pernyataan	Jumlah
Minat peserta didik perempuan kelas VII tahun ajaran 2020/2021 terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli	1. Rasa Senang	1, 2, 3, 4	4
	2. Ketertarikan	5, 6, 7, 8	4
	3. Emosi	9, 10 *, 11, 12	4
	4. Pengalaman	13, 14, 15, 16*	4
	5. Perasaan Mampu	17, 18, 19, 20	4
Jumlah			20

(*) *Pernyataan negatif*

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Sebelum Uji Coba Penelitian

2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode angket dalam bentuk kuesioner untuk pengumpulan data yang dibutuhkan. Berbagai macam pernyataan yang akan diajukan kepada responden secara tertulis dikumpulkan menjadi satu dalam bentuk kuesioner. Menurut Sugiyono (2017: 142) teknik pengumpulan data dalam bentuk kuesioner memiliki dua bentuk yakni kuesioner terbuka dan tertutup yang diberikan kepada responden baik secara langsung maupun tidak langsung seperti pos atau internet. Jenis kuesioner tertutup merupakan kumpulan pernyataan-pernyataan yang diajukan kepada responden secara tertulis dan sudah disediakan jawaban oleh peneliti guna memperoleh informasi mengenai hal-hal pribadi ataupun hal yang diketahui oleh responden. Menurut Yusuf (2005: 202) dalam kuesioner tertutup alternatif jawaban sudah ditentukan terlebih dahulu, responden hanya memilih dari alternatif yang telah disediakan.

Kuesioner tertutup dalam penelitian ini diberikan kepada responden melalui media internet dikarenakan sedang dalam kondisi pandemi yang mana peserta didik tidak melakukan pembelajaran secara tatap muka di sekolah. Setiap pernyataan yang ada dalam kuesioner tertutup memiliki empat alternatif jawaban yang ditetapkan menggunakan skor dengan skala *likert* untuk menghilangkan skor netral. Menurut Yusuf (2005: 222) menyebutkan bahwa skala *likert* yang dikembangkan oleh Rensis Likert dimaksudkan untuk mengukur sikap individu dalam dimensi yang sama dan individu menempatkan dirinya ke arah satu kontinuitas dari butir soal. Penggunaan teknik skala *likert* dimaksudkan agar peneliti memperoleh data yang akurat dari responden karena jika skor netral terdapat dalam jawaban

responden maka responden cenderung memilih netral yang mana dapat membuat arti ganda. Sehingga angket ini memberikan empat kategori alternatif jawaban yakni sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Untuk pemberian skor dalam masing-masing kategori jawaban diberikan sebagai berikut :

No	Pilihan Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
1.	Sangat Setuju	4	1
2.	Setuju	3	2
3.	Tidak Setuju	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju	1	4

Tabel 5. Skor Butir Pernyataan

Pengambilan data yang dibutuhkan untuk penelitian dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut,

- a. peneliti mencari data peserta didik perempuan kelas VII SMP Negeri 1 Sanden tahun ajaran 2020/2021.
- b. peneliti menyebarkan angket dengan bentuk kuesioner tertutup kepada peserta didik melalui internet.
- c. peneliti mengumpulkan angket yang sudah diisi oleh responden kemudian melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
- d. Data yang sudah didapatkan oleh peneliti kemudian dilakukan analisis lebih lanjut.

3. Uji Coba Instrumen Penelitian

Pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun selanjutnya dikonsultasikan dengan beberapa ahli yang kompeten di bidang olahraga yang bersangkutan.

Kriteria ahli meliputi bidang bola voli yakni ibu Dra. Sri Mawarti, M.Pd. Setelah dilaksanakan uji ahli maka didapatkan kesimpulan bahwa angket yang akan digunakan untuk mengambil data dapat digunakan dengan syarat terdapat perbaikan.

Setelah dilaksanakan uji ahli (*judgment expert*) selesai maka langkah selanjutnya dilakukan uji coba instrumen. Uji coba instrumen dilakukan di SMP Negeri 2 Sanden dengan mengambil sampel sebanyak 20 peserta didik perempuan yang dimaksud untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun benar-benar baik. Langkah ini dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen, sehingga setelah dilakukan uji coba instrumen layak untuk digunakan. Validitas dan reliabilitas penting untuk diketahui karena merupakan ketentuan pokok untuk menilai suatu alat ukur.

Pengujian instrumen yang dilakukan menggunakan metode *Cunstruct Validity* (validitas konstruk), Sugiyono (2017: 177) menyebutkan bahwa dalam pengujian validitas instrumen dibutuhkan pendapat dari para ahli yang disebut dengan *expert judgement*. Jumlah tenaga ahli yang dibutuhkan yakni minimal 3 orang dan sesuai dengan lingkup materi yang diteliti. Tenaga ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun tersebut. Para ahli dapat memberi keputusan, instrumen yang dibuat akankah digunakan tanpa adanya perbaikan, ada perbaikan, maupun diharuskan dirombak total.

Uji reliabilitas juga diperlukan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan telah reliabel, dikatakan reliabel jika kuesioner dilakukan pengukuran ulang maka hasil yang didapat akan sama. Uji reliabilitas dalam pelaksanaan uji

coba instrumen dilakukan menggunakan teknik *Internal Concistency*, menurut Sugiyono (2017: 131) teknik *internal consistency* merupakan pengujian reliabilitas yang dilakukan dengan langkah mencobakan instrumen sekali, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis yang diperoleh kemudian dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen.

4. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

a. Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan sesuatu instrumen (Arikunto, 2010: 211). Suatu instrumen penelitian dikatakan valid atau sah ketika memiliki validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid memiliki tingkat validitas yang rendah. Validitas dapat diketahui dengan menggunakan rumus product moment dari Karl Pearson (Arikunto 2010: 213):

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total
 N : Jumlah responden

X : Skor butir

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor item

Y : Skor total

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total

$\sum X$: Jumlah skor item

$\sum Y$: Jumlah skor total

Penghitungan uji validitas menggunakan bantuan komputer program SPSS 22.0 dan program excel. Kaidah yang digunakan adalah jika nilai r hitung $>$ r tabel maka butir soal dinyatakan sah, sebaliknya ketika r hitung $<$ r tabel maka butir soal tersebut

dinyatakan gugur. Uji validitas dilakukan terhadap 20 peserta didik perempuan SMP N 2 Sanden yang juga melaksanakan ekstrakurikuler bola voli.

Hasil pengujian menunjukkan 1 butir soal gugur yakni nomor 12, selanjutnya butir soal tersebut dihapus sehingga butir-butir soal yang lain mengalami pergeseran nomor urut. Butir soal yang gugur tidak perlu diganti dengan soal yang baru karena berdasarkan kisi-kisi soal yang telah dibuat sebelumnya masih terdapat pertanyaan yang mewakili indikator dari masing-masing faktor. Jumlah soal yang digunakan untuk penelitian adalah 19 soal.

Konstrak	Indikator	Nomor Pernyataan	Butir Gugur	Butir Valid
Minat peserta didik perempuan kelas VII tahun ajaran 2020/2021 terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli	1. Rasa Senang	1, 2, 3, 4	-	4
	2. Ketertarikan	5, 6, 7, 8	-	4
	3. Emosi	9, 10 *, 11, 12	1	3
	4. Pengalaman	13, 14, 15, 16*	-	4
	5. Perasaan Mampu	17, 18, 19, 20	-	4
Jumlah			1	19

(*) *Pernyataan negatif*

Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Setelah Uji Coba Penelitian

b. Reliabilitas

Menurut Arikunto (2010: 221), reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Uji reliabilitas pada instrumen ini menggunakan rumus alpha cronchbach (Arikunto, 2010: 239):

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k - 1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r₁₁ : Reliabilitas Instrumen
 K : banyaknya butir
 $\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir
 σ_t^2 : Varians total

Untuk menginterpretasikan koefisien reliabilitas digunakan kategori (menurut Sugiyono (2017: 184).

Tabel 7. Interpretasi Koefisien Korelasi (r)

<i>Interval Koefisien</i>	<i>Tingkat Hubungan</i>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Suatu instrument dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai croncbach alpha (α) > 0,600. Apabila kurang dari 0,600 maka instrumen tersebut tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas menggunakan komputer program SPSS 22 dan microsoft excel, dalam penelitian ini menduduki kategori sangat tinggi karena $r = 0,963$. Uji coba instrument ini dilakukan pada siswa diluar sampel yang digunakan sebagai penelitian. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas, isntrumen tersebut layak digunakan untuk pengambilan data penelitian.

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,963	,963	28

4. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2012: 244) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan, lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Teknik perhitungannya untuk masing- masing butir dalam angket menggunakan presentase. Tujuan dari analisis deskriptif untuk mengetahui seberapa besar Minat Peserta Didik Perempuan Kelas VII tahun ajaran 2020/2021 terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 1 Sanden.

Rumus yang digunakan untuk mencari presentase Minat Peserta Didik Perempuan Kelas VII tahun ajaran 2020/2021 terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 1 Sanden.

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

Untuk memberikan arti pada skor yang telah didapat, dibuatlah kategori atau pengelompokan menurut tingkatannya. Pengkategorian tersebut menggunakan nilai rata-rata atau *mean* dan standar deviasi (SD). Berdasarkan pernyataan Ngatman dan Adriyani (2017: 112) untuk menentukan sebuah total skor, dikelompokkan menjadi 5 kategori sebagai berikut:

Tabel 9. Pengkategorian Minat Siswa

<i>No</i>	<i>Rumus Interval</i>	<i>Kategori</i>
1	$X > (M + 1,5 SD)$	<i>Sangat tinggi</i>
2	$(M + 0,5 SD) < X < (M + 1,5 SD)$	<i>Tinggi</i>
3	$(M - 0,5 SD) < X < (M + 0,5 SD)$	<i>Sedang</i>
4	$(M - 1,5 SD) < X < (M - 0,5 SD)$	<i>Rendah</i>
5	$X < (M - 1,5 SD)$	<i>Sangat rendah</i>

Keterangan:

X : Skor

M : Mean Hitung

SD : Standar Deviasi Hitung

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data tentang minat peserta didik perempuan kelas VII tahun ajaran 2020/2021 terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Sanden yang diungkapkan melalui angket (*Google Form*) yang berjumlah 19 butir pernyataan dan terbagi dalam beberapa faktor yakni rasa senang, ketertarikan, emosi, pengalaman dan perasaan mampu. Penelitian ini dilakukan pada Rabu, 17 Maret 2021 sampai Rabu, 31 Maret 2021 menggunakan *google form* yang di kirim melalui grup *whatsapp* penjas kelas VII. Diperoleh responden sebanyak 71 peserta didik. Dari jumlah data yang di dapat, di deskripsikan sebagai berikut:

1. Deskripsi Minat Peserta Didik Perempuan Kelas VII Tahun Ajaran 2020/2021 terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 1 Sanden.

Berdasarkan analisis data yang terkumpul maka diperoleh data yang dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 10. Deskripsi Statistik Minat

STATISTIK	SKOR
<i>Mean</i>	55
<i>Median</i>	55
<i>Mode</i>	55
<i>Std. Deviation</i>	9,07
<i>Minimum</i>	35
<i>Maximum</i>	74

Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat minat peserta didik perempuan kelas VII tahun ajaran 2020/2021 terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Sanden dengan rata-rata (Mean) sebesar 55, nilai tengah (Median) sebesar 55, nilai yang sering muncul (Mode) sebesar 55, standar deviasi (SD) sebesar 9,07, skor terendah (Minimum) sebesar 35, dan skor tertinggi (Maximum) 74. Dari hasil tersebut dapat dikategorikan minat peserta didik perempuan kelas VII tahun ajaran 2020/2021 terhadap kegiatan ekstrakurikuler. Perhitungan tersebut disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 11. Kategori Minat

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	> 68	6	8%	Sangat Tinggi
2	59 - 68	15	21%	Tinggi
3	50 - 58	30	42%	Sedang
4	41 - 49	15	21%	Rendah
5	< 41	5	7%	Sangat Rendah
JUMLAH		71	100%	

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa minat peserta didik perempuan kelas VII tahun ajaran 2020/2021 terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Sanden pada kategori sangat tinggi sebanyak 6 peserta didik (8%), kategori tinggi sebanyak 15 peserta didik (21%), kategori sedang sebanyak 30 peserta didik (42%), kategori rendah sebanyak 15 peserta didik (21%), dan kategori sangat rendah sebanyak 5 peserta didik (7%). Berikut adalah grafik minat peserta didik perempuan kelas VII tahun ajaran 2020/2021 terhadap kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Sanden:



Gambar 6. Diagram Batang Minat Peserta Didik Kelas VII Tahun Ajaran 2020/2021 Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 1 Sanden

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa distribusi frekuensi minat peserta didik perempuan kelas VII tahun ajaran 2020/2021 terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Sanden berada di kategori sedang yakni sebesar 30 peserta didik perempuan atau sebesar 42% dari keseluruhan peserta didik perempuan kelas VII.

2. Deskripsi Minat Peserta Didik Perempuan Kelas VII Tahun Ajaran 2020/2021 terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 1 Sanden Berdasarkan Faktor Instrinsik

Berdasarkan analisis data yang terkumpul maka diperoleh data yang dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 12. Deskripsi Statistik Minat Peserta Didik Perempuan Kelas VII Tahun Ajaran 2020/2021 Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 1 Sanden Berdasarkan Faktor Intrinsik

STATISTIK	SKOR
<i>Mean</i>	55
<i>Median</i>	55
<i>Mode</i>	55
<i>Std. Deviation</i>	9,07
<i>Minimum</i>	35
<i>Maximum</i>	74

Dari data di atas dapat dideskripsikan faktor intrinsik terhadap minat peserta didik perempuan kelas VII tahun ajaran 2020/2021 terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Sanden dengan rata-rata (Mean) sebesar 55, nilai tengah (Median) sebesar 55, nilai yang sering muncul (Mode) sebesar 55, standar deviasi (SD) sebesar 9,07, skor terendah (Minimum) sebesar 35, dan skor tertinggi (Maximum) 74. Dari hasil tersebut dapat dikategorikan minat peserta didik perempuan kelas VII tahun ajaran 2020/2021 terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Sanden. Perhitungan tersebut disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 13. Kategori Minat Peserta Didik Perempuan Kelas VII Tahun Ajaran 2020/2021 Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 1 Sanden Berdasarkan Faktor Intrinsik

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	> 68	6	8%	Sangat Tinggi
2	59 - 68	15	21%	Tinggi
3	50 - 58	30	42%	Sedang
4	41 - 49	15	21%	Rendah
5	< 41	5	7%	Sangat Rendah
JUMLAH		71	100%	

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa faktor instrinsik terhadap minat peserta didik perempuan kelas VII tahun ajaran 2020/2021 terhadap kegiatan ekstrakurikuler pada kategori sangat tinggi sebanyak 6 peserta didik (8%), kategori tinggi sebanyak 15 peserta didik (21%), kategori sedang sebanyak 30 peserta didik (42%), kategori rendah sebanyak 15 peserta didik (21%), dan kategori sangat rendah sebanyak 5 peserta didik (7%). Berikut adalah grafik minat peserta didik perempuan kelas VII tahun ajaran 2020/2021 terhadap kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan faktor instrinsik:



Gambar 7. Diagram Batang Minat Peserta Didik Perempuan Kelas VII Tahun Ajaran 2020/2021 Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 1 Sanden Berdasarkan Faktor Instrinsik

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa distribusi frekuensi minat peserta didik perempuan kelas VII tahun ajaran 2020/2021 terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Sanden berdasarkan faktor instrinsik berada di kategori sedang yakni sebesar 30 peserta didik perempuan atau 42% .

B. PEMBAHASAN

Proses pembelajaran di sekolah secara umum terbagi menjadi tiga yakni intrakurikuler, ko-kurikuler, dan ekstrakurikuler. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 62 tahun 2014 tentang ekstrakurikuler menyebutkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawas satuan pendidikan. Pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah dilakukan sesuai dengan bakat ataupun minat peserta didik.

Minat adalah sebuah perasaan tertarik atau kecenderungan hati tinggi terhadap suatu objek atau kegiatan yang timbul dari dalam diri seseorang yang menjadi penyebab individu tersebut untuk melakukan suatu kegiatan atau berpartisipasi dalam suatu kegiatan dengan perasaan senang. Minat yang muncul dari dalam diri seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor instrinsik. Faktor dari dalam atau faktor instrinsik dipengaruhi oleh perasaan senang, ketertarikan, emosi, pengalaman, dan perasaan mampu.

Berdasarkan penelitian membahas mengenai minat peserta didik perempuan kelas VII tahun ajaran 2020/2021 terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah minat peserta didik perempuan terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli yang berdasarkan perasaan senang, ketertarikan, emosi, pengalaman, perasaan mampu. Dari hasil penelitian diperoleh hasil pada kategori sangat tinggi sebanyak 6 peserta didik (8%), kategori tinggi sebanyak 15 peserta didik (21%), kategori sedang sebanyak 30 peserta didik (42%), kategori rendah sebanyak 15 peserta didik (21%), dan kategori sangat rendah sebanyak 5

peserta didik (7%). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa minat peserta didik perempuan kelas VII tahun ajaran 2020/2021 terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli berada pada kategori sedang cenderung tinggi. Hal ini didapatkan dari hasil faktor yang mempengaruhi yakni faktor instrinsik yang rata-rata berada pada kategori sedang. Keadaan ini menunjukkan minat peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor yang sama-sama kuat. Faktor instrinsik yang terdiri dari beberapa indikator yakni perasaan senang, ketertarikan, emosi, pengalaman, dan perasaan mampu yang mempengaruhi minat peserta didik perempuan terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Sehingga faktor instrinsik merupakan faktor yang mempengaruhi minat peserta didik perempuan kelas VII tahun ajaran 2020/2021 terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Sanden. Menurut Purwanto (2007: 8) faktor dari dalam (*instrinsik*) merupakan suatu perbuatan yang murni diinginkan karena satu individu senang melakukannya dalam artian minat datang dari diri sendiri seperti rasa senang, memiliki perhatian yang lebih, semangat, motivasi, serta emosi.

Diagram minat peserta didik perempuan kelas VII tahun ajaran 2020/2021 terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli berdasarkan faktor instrinsik menunjukkan terdapat kategori rendah, hal ini bermakna bahwa minat yang berasal dari dalam diri peserta didik rendah sedangkan kategori tinggi bermakna bahwa peserta didik memiliki minat yang kuat yang berasal dari dalam diri. Hal ini bermakna bahwa faktor seperti rasa senang, ketertarikan, emosi, pengalaman dan perasaan mampu mampu mempengaruhi minat menjadi tinggi.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini sudah dilakukan secara maksimal sesuai dengan keinginan dan tujuan dari penelitian ini, akan tetapi peneliti merasa masih terdapat beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasan yang dapat dikemukakan antara lain:

1. Minat peserta didik perempuan kelas VII tahun ajaran 2020/2021 terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Sanden dapat ditinjau dari bermacam faktor, namun dalam penelitian ini hanya meneliti minat yang ditinjau dari faktor instrinsik dengan indikator rasa senang, ketertarikan, emosi, pengalaman dan perasaan mampu.
2. Sulit untuk mengetahui kesungguhan responden dalam mengisi angket (*Google Form*). Untuk meminimalisir kesalahan maka dilakukan pemberian gambaran mengenai maksud dan tujuan dari penelitian ini.
3. Penelitian yang dilakukan tidak menyeluruh hanya terbatas pada peserta didik perempuan kelas VII saja.
4. Keterbatasan waktu, tenaga, biaya, kemampuan berfikir, serta pelaksanaan penelitian di kondisi pandemi mengakibatkan peneliti tidak mampu terjun langsung ke lapangan untuk bertemu responden secara tatap muka. Namun besar harapan semoga penelitian ini bermanfaat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, diperoleh data mengenai minat peserta didik perempuan kelas VII tahun ajaran 2020/2021 terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Sanden yang ditinjau dari keseluruhan faktor dan indikator yang mempengaruhi dengan jumlah responden sebanyak 71 peserta didik. Penjabaran dari penghitungan data yang telah dilakukan oleh responden dan diolah oleh peneliti berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 6 peserta didik (8%), kategori tinggi sebanyak 15 peserta didik (21%), kategori sedang sebanyak 30 peserta didik (42%), kategori rendah sebanyak 15 peserta didik (21%), dan kategori sangat rendah sebanyak 5 peserta didik (7%). Hal ini memiliki makna bahwa secara umum minat peserta didik perempuan kelas VII tahun ajaran 2020/2021 terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Sanden berada dalam kategori sedang. Hal ini dapat dikatakan bahwa peserta didik perempuan tidak sepenuhnya memiliki minat yang tinggi ataupun minat yang rendah terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Tinggi dan rendahnya minat peserta didik perempuan ini dipengaruhi oleh faktor instrinsik dengan indikator perasaan senang, ketertarikan, emosi, pengalaman, dan perasaan mampu.

D. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan diatas, dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Sebagai sebuah masukan atau pendapat yang bermanfaat bagi sekolah mengenai data tingkat minat peserta didik perempuan kelas VII tahun ajaran 2020/2021

terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli, terutama bagi guru penjasorkes selaku penanggungjawab pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sehingga guru penjasorkes dapat mempertimbangkan langkah selanjutnya dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli putri.

2. Penelitian ini bermaksud memperoleh gambaran mengenai tingkat minat peserta didik perempuan kelas VII tahun ajaran 2020/2021 terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Sanden.
3. Sebagai kajian mengenai perkembangan Ilmu Keolahragaan selanjutnya sesuai hasil yang didapat.

E. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang perlu disampaikan, antara lain:

1. Bagi sekolah diharapkan dapat menentukan langkah yang tepat guna meningkatkan minat peserta didik perempuan terhadap kegiatan ekstrakurikuler agar tujuan dari pengadaan ekstrakurikuler dapat diraih secara maksimal.
2. Bagi guru PJOK setelah mendapat informasi mengenai tingkat minat peserta didik perempuan kelas VII terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli diharapkan dapat mengatasi kondisi di lapangan serta sebagai sebuah catatan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.
3. Bagi peneliti yang selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk digunakan pada penelitian serta dapat dikembangkan menjadi penelitian yang lebih baik lagi.

4. Peningkatan faktor pendukung baik dari faktor instrinsik dan faktor ekstrinsik dapat mendongkrak minat peserta didik terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli.

Daftar Pustaka

- Abror, A.R. (1993). *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: PT. Tiara Kencana.
- Ahmadi, A. (2003). *Psikologi umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Depdikbud. (1989). *Undang-Undang RI Nomor 2, Tahun 1989, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Dirgagunarsa, S. (1978). *Pengantar psikologi*. Jakarta: Mutiara.
- Dzakir. (1992). *Dasar-dasar psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Gunarto. (2007). Minat siswa kelas atas SDN Cangkringan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tenis meja tahun pelajaran 2007/2008. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Hadi, S. (1991). *Analisis butir untuk instrumen angket tes, dan skala nilai dengan basica*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Halim, S.R. & Indriarsa, N. (2013). Minat siswi SMA Dr. Soetomo Surabaya pada kegiatan ekstrakurikuler futsal. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, 1*, 260-264.
- Jabar, Cepi S.A & et al. (2016). *Manajemen pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Jahja, Y. (2011). *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Kemendikbud. (2008). *Peraturan menteri pendidikan nasional Republik Indonesia nomor 39 tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan*.
- Kemendikbud. (2014). *Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan menengah*.
- Kemendikbud. (2018). *Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia nomor 81 A tahun 2018 tentang implemmtasi kurikulum*.
- Komarudin. (2004). Upaya guru pendidikan jasmani untuk meningkatkan minat siswa putri dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SMU. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 1*(1), 34-43.
- Marwoko, G. (2019). Psikologi perkembangan masa remaja. *Tasyri: Jurnal Tarbiyah-Syariah-Islamiah, 26*(1), 60-75.

- Mawarti, Sri. (2006). Upaya menumbuh-kembangkan minat gemar berolahraga pada kelompok usia remaja. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 5(1), 6-13.
- Mu'min, S.A. (2013). Teori perkembangan kognitif jean piaget. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 6(1), 89-99.
- Muhajir. (2004). *Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan*. Bandung: Erlangga.
- Mulyana, Deddy. (2011). *Komunikasi lintas budaya*. Bandung: Rosda Karya.
- Nana, S. S. (2010: 56). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Narmoatmojo, W. (2010). *Ekstrakurikuler di sekolah: dasar kebijakan dan aktualisasinya*. Hlm.15.
- Ngatman & Adriyani, F. D. (2017). *Tes dan pengukuran untuk evaluasi pendidikan jasmani dan olahraga*. Yogyakarta: Fadilatama.
- PBVSI. (2017). *Peraturan permainan bola voli*. Jakarta: PP PBVSI.
- Pratiwi, K., & Rusinani, D. (2020). *Buku ajar psikologi perkembangan dalam siklus hidup wanita*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Purwanto, Ngalim. (2007). *Psikologi pendidikan remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rohendi, A. & Suwandar, E. (2017). *Metode latihan dan pembelajaran bola voli untuk umum*. Bandung: Alfabeta.
- Sa'diyah, R. (2017). Pentingnya melatih kemandirian anak. *Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, 16(1), 31-46.
- Setyosari, Punaji. (2015). *Metode penelitian pendidikan & pengembangan*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiman, dkk. (2016). *Guru pembelajar modul matematika SMP*. Jakarta: Kemendikbud.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Bandung: Alfabeta.

- Suharno. (1982). *Teknik permainan bola voli*. Bandung: Arkola.
- Suharyat, Y. (2009). Hubungan antara sikap, minat dan perilaku manusia. *Jurnal Region, 1*(3), 1-19.
- Suharsimi, Arikunto. (2010). *Metode penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukintaka. (1983). *Permainan bola voli*. Jakarta: Depdikbud.
- Suryosubroto. (2002). *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Viera, Barbara L. & Ferguson, B.J. (2004). *Bola voli tingkat pemula*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wahyu, Sri & Sutarmin. (2012: 5). *Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan untuk kelas X SMA dan MA*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Wibowo, Y.A. & Andriyani, F.D. (2015). *Pengembangan ekstrakurikuler olahraga sekolah*. Yogyakarta: UNY Press.
- Wibowo. (2005). *Layanan bimbingan kelompok dan konseling kelompok*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Widayanti, dkk. (2020). *Melatih gerak dengan bola*. Jakarta: Kemendikbud.
- Winarno, dkk. (2013). *Teknik dasar bermain bola voli*. Universitas Negeri Malang: FIK.
- Yusuf, A.Muri. (2005). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif & penelitian gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Bimbingan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAHA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 1341

Nomor: 23.c/POR/I/2021
Lamp. : 1 bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

26 Januari 2021

Yth. Yuyun Ari Wibowo, M.Or.
Jurusan POR FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : GIFTA MULYA UTAMI
NIM : 17601241092
Judul Skripsi : MINAT PESERTA DIDIK PEREMPUAN KELAS VII TERHADAP KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMP NEGERI 1 SANDEN

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR,

Dr. Jaka Sunardi, M.Kes.
NIP. 19610731 199001 1 001



Lampiran 2. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : GIFTA MULYA UTAMI
NIM : 17601241092
Program Studi : PJKR
Pembimbing : YUYUN ARI WIBOWO, M. Dr.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda-Tangan
1.	27-1-2021	Permasalahan Penelitian	<i>[Signature]</i>
2.	15-2-2021	Bab 1 & 2	<i>[Signature]</i>
3.	26-2-2021	Bab 3 (Instrumen Penelitian).	<i>[Signature]</i>
4.	12-3-2021	Bab 3 (Pengambilan Data).	<i>[Signature]</i>
5.	31-3-2021	Teknik Analisis Data.	<i>[Signature]</i>
6.	26-4-2021	Bab 4 & Bab 5	<i>[Signature]</i>
7.	17-4-2021	Pembahasan	<i>[Signature]</i>
8.	29-4-2021	Keterbatasan & Kesimpulan	<i>[Signature]</i>
9.	5-5-2021	acc ujian	<i>[Signature]</i>

Ketua Jurusan POR,



Dr. Jaka Sunardi, M. kes.
NIP. 19610731 199001 1 001



Lampiran 3. Surat Permohonan Validasi Ahli

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Ibu Dra. Sri Mawarti, M.Pd.
Dosen Prodi Jurusan Pendidikan Olahraga
Di Fakultas Ilmu Keolahragaan


Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Gifita Mulya Utami
NIM : 17601241092
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul TA : Minat Peserta Didik Perempuan Kelas VII Tahun Ajaran 2020/2021
Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 1 Sanden

dengan hormat mohon Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan (3) draf instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Ibu diucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing TA,


Yuyun Ari Wibowo, S.Pd.Jas. M.Or.
NIP. 198305092008121002

Yogyakarta, 2 Maret 2021
Pemohon,


Gifita Mulya Utami
17601241092

Lampiran 4. Surat Pernyataan Validasi

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dra. Sri Mawarti, M.Pd.
NIP : 195906071987032001
Jurusan : Pendidikan Olahraga

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa :

Nama : Gifta Mulya Utami
NIM : 17601241092
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul TA : Minat Peserta Didik Perempuan Kelas VII Tahun Ajaran 2020/2021
Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 1 Sanden

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

- | | |
|-------------------------------------|--|
| <input type="checkbox"/> | Layak digunakan untuk penelitian |
| <input checked="" type="checkbox"/> | Layak digunakan dengan perbaikan |
| <input type="checkbox"/> | Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan |

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,
Validator,



Dra. Sri Mawarti, M.Pd.
NIP. 195906071987032001

Catatan:

Beri tanda ✓

Lampiran 5. Surat Hasil Validasi

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TA

Nama Mahasiswa : Gifta Mulya Utami
NIM : 17601241092
Judul TA : Minat Peserta Didik Perempuan Kelas VII Tahun Ajaran 2020/2021
Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 1 Sanden

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain: <i>Susun bahasa nya dengan baik</i>	

Yogyakarta,
Validator,



Dra. Sri Mawarti, M.Pd.
NIP. 195906071987032001

Lampiran 6. Angket Uji Coba Penelitian

Angket Sebelum Uji Coba

INSTRUMEN PENELITIAN

Minat Peserta Didik Perempuan Kelas VII SMP Negeri 1 Sanden Tahun Ajaran
2020/2021 Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli

A. Identitas Responden

Kelas :

Nama Lengkap :

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda silang (√) pada salah satu kolom skor yang sesuai dengan kenyataan dan tanggapan anda yang sebenarnya.

Keterangan :

SS : Jika anda sangat setuju dengan pernyataan tersebut

S : Jika anda setuju dengan pernyataan tersebut

TS : Jika anda tidak setuju dengan pernyataan tersebut

STS : Jika anda sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut

Contoh :

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya senang berolahraga	SS ✓	S	TS	STS
2	Saya tidak suka beraktivitas	SS	S	TS	STS ✓

C. Pernyataan

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
Perasaan Senang					
1.	Saya senang bermain bola voli karena permainannya sangat menyenangkan	SS	S	TS	STS
2.	Saya ingin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli karena menyenangkan	SS	S	TS	STS

3.	Saya senang bermain bola voli karena banyak manfaatnya	SS	S	TS	STS
4.	Saya senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli karena sarana dan prasarananya yang lengkap	SS	S	TS	STS
Ketertarikan					
5.	Saya tertarik bermain bola voli karena permainannya yang memiliki banyak teknik bervariasi	SS	S	TS	STS
6.	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli karena menggembirakan	SS	S	TS	STS
7.	Saya senang mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena bisa lebih kompak dengan teman antar kelas lainnya	SS	S	TS	STS
8.	Saya tertarik mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena pembina ekstrakurikuler bola voli menyenangkan	SS	S	TS	STS
Emosi					
9.	Saya senang ketika dapat menguasai teknik dalam permainan bola voli	SS	S	TS	STS
10.	Saya merasa malu ketika gagal melakukan teknik dalam permainan bola voli	SS	S	TS	STS
11.	Saya merasa bahagia ketika dapat mencetak poin dalam permainan bola voli	SS	S	TS	STS
12.	Saya sedih ketika saya kalah dalam permainan bola voli	SS	S	TS	STS
Pengalaman					
13.	Saya dapat memainkan permainan bola voli sejak sekolah dasar	SS	S	TS	STS
14.	Saya dapat bermain permainan bola voli sesuai dengan tekniknya	SS	S	TS	STS
15.	Saya bermain permainan bola voli di rumah di luar jam pelajaran sekolah	SS	S	TS	STS
16.	Saya belum pernah memainkan permainan bola voli sama sekali	SS	S	TS	STS
Perasaan Mampu					

17.	Saya mampu menguasai teknik dalam permainan bola voli	SS	S	TS	STS
18.	Saya mampu mengikuti proses kegiatan ekstrakurikuler bola voli	SS	S	TS	STS
19.	Saya mampu berkolaborasi dengan teman lain untuk bermain bola voli	SS	S	TS	STS
20.	Saya merasa sanggup untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli	SS	S	TS	STS

Lampiran 7. Surat Permohonan Uji Coba Instrumen Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 119/UN34.16/LT/2021
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

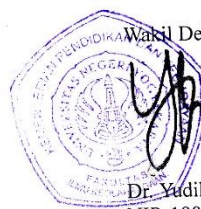
31 Maret 2021

Yth . Kepala SMP Negeri 2 Sanden
Jalan Samas, Srigading, Sanden, Ngunan Unan, Srigading, Bantul, Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Gifta Mulya Utami
NIM : 17601241092
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Judul Tugas Akhir : Minat Peserta Didik Perempuan Kelas VII Tahun Ajaran 2020/2021 Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 1 Sanden
Waktu Uji Instrumen : 1 - 8 April 2021

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.
Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP. 19820815 200501 1 002

Lampiran 8. Surat Izin Pelaksanaan Uji Coba Dari Sekolah



**KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 2 SANDEN**

Alamat : Jl.Samas,Srigading, Sanden, Bantul Kode Pos 55763 Telp. (0274) 6460299
Email : info.smp2sanden@gmail.com Website : www.smp2sanden.sch.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 422/ 73 /SAN.P.02

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUGIRMAN, S.Pd
NIP : 196304231984031003
Jabatan : Kepala SMP Negeri 2 Sanden
Pangkat/ Gol : Pembina/IV a

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : GIFTA MULYA UTAMI
NIM/NO KTP : 17601241092

Telah melaksanakan kegiatan Uji Instrumen Penelitian dengan judul Minat Peserta Didik Perempuan Kelas VII Tahun 2020/2021 Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP 2 Sanden pada tanggal 1 – 8 April 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan oleh yang berkepentingan.

Sanden, 7 April 2021

Kepala Sekolah



Lampiran 9. Tabel Validitas Uji Coba Instrumen Penelitian

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	75,0500	142,787	,801	.	,961
VAR00002	75,2500	139,145	,878	.	,960
VAR00003	74,8000	147,116	,772	.	,961
VAR00004	75,2000	141,958	,827	.	,960
VAR00005	75,2000	141,537	,763	.	,961
VAR00006	75,3500	140,029	,869	.	,960
VAR00007	75,1500	144,661	,685	.	,962
VAR00008	75,2500	141,145	,847	.	,960
VAR00009	75,0000	146,632	,707	.	,962
VAR00010	75,6500	147,818	,618	.	,962
VAR00011	74,8500	143,713	,685	.	,962
VAR00012	75,4500	159,103	-,254	 	,968
VAR00013	75,2500	147,566	,448	.	,964
VAR00014	75,1000	142,516	,771	.	,961
VAR00015	75,5000	148,263	,475	.	,963
VAR00016	75,0500	144,261	,702	.	,961
VAR00017	75,5500	145,524	,665	.	,962
VAR00018	75,5000	142,895	,855	.	,960
VAR00019	75,4000	143,726	,712	.	,961
VAR00020	75,5000	142,895	,855	.	,960
VAR00021	75,7000	149,274	,511	.	,963
VAR00022	75,0500	144,892	,770	.	,961
VAR00023	75,0000	147,053	,560	.	,962
VAR00024	75,1500	145,187	,650	.	,962
VAR00025	75,3500	143,397	,750	.	,961
VAR00026	75,8000	145,116	,770	.	,961
VAR00027	75,0500	146,155	,674	.	,962
VAR00028	75,2000	143,116	,752	.	,961

Lampiran 10. Reliabilitas Uji Coba Instrumen Penelitian

Hasil Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,963	,963	28


Lampiran 11. Tabel Skor Uji Coba Instrumen Penelitian

Faktor Instrinsik																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2
3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2
3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4
2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	2	2	3	2
3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3
4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3
3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2
4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3
3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3
2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2
3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3
2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3

Lampiran 12. Angket Penelitian Peserta Didik Kelas VII SMP N 1 Sanden

Angket Skripsi

Pertanyaan Jawaban 82



Bagian 1 dari 2

Pengantar

Assalamu'alaikum Wr Wb. Salam sejahtera untuk kita semua. Pada kesempatan kali ini saya mengucapkan banyak terima kasih kepada teman-teman yang telah meluangkan waktu untuk membantu saya mengisi kuesioner untuk data Tugas Akhir Skripsi saya yang berjudul "Minat Peserta Didik Perempuan Kelas VII Tahun Ajaran 2020/2021 Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 1 Sanden". Jawaban yang teman-teman berikan tidak akan berpengaruh terhadap nilai mata pelajaran PJOK serta dirahasiakan dari khalayak umum. Semoga amal baik teman-teman sekalian mendapat balasan dari Allah SWT, amin.

Salam hangat,
Gifita Mulya Utami

Kelas *

Angket Skripsi

Pertanyaan Jawaban 82

Kelas *

A

B

C

D

E

Nama Lengkap *

Teks jawaban singkat

Setelah bagian 1 Lanjutkan ke bagian berikut

Angket Skripsi

Pertanyaan Jawaban 82

Bagian 2 dari 2

Petunjuk Pengisian

Masing-masing pernyataan terdiri dari 4 opsional jawaban yaitu :

1. Sangat Setuju
2. Setuju
3. Tidak Setuju
4. Sangat Tidak Setuju

Pilih satu jawaban sesuai dengan pendapat pribadi anda masing-masing!

Dimohon untuk jujur dalam memilih jawaban serta disesuaikan dengan keadaan masing-masing

Sekali lagi hasil jawaban tidak akan berpengaruh kepada nilai Mapel PJOK dan akan dirahasiakan dari umum!

Contoh Pengisian Google Form

Saya senang berolahraga *

Sangat Setuju

Setuju

Contoh Pengisian Google Form

Saya senang berolahraga *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya tidak suka beraktivitas *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Perasaan Senang

Deskripsi (opsional)

Saya senang bermain bola voli karena permainannya sangat menyenangkan *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya ingin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli karena menyenangkan *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju

Saya ingin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli karena menyenangkan *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya senang bermain voli karena banyak manfaatnya *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli karena sarana dan prasarannya yang lengkap. *

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Ketertarikan

Deskripsi (opsional)

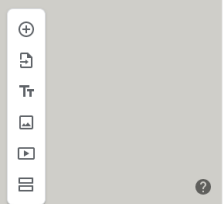
Saya tertarik bermain bola voli karena permainannya yang memiliki banyak teknik bervariasi. *

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju



Saya tertarik bermain bola voli karena permainannya yang memiliki banyak teknik bervariasi. *

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli karena menggembirakan. *

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju



Saya senang mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena bisa lebih kompak dengan teman antar kelas lainnya. *

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

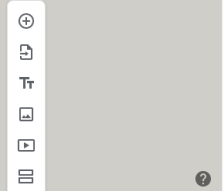
Saya tertarik mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena pembina ekstrakurikuler bola voli menyenangkan. *

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju



Emosi
Deskripsi (opsional)

Saya senang ketika dapat menguasai teknik dalam permainan bola voli. *

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

+

Tr

?

Saya merasa malu ketika gagal melakukan teknik dalam permainan bola voli. *

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Saya merasa bahagia ketika dapat mencetak poin dalam permainan bola voli. *

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

+

Tr

?

Pengalaman
Deskripsi (opsional)

Saya dapat memainkan permainan bola voli sejak sekolah dasar (SD). *

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Saya dapat bermain permainan bola voli sesuai dengan tekniknya. *

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

+

Tr

?

Saya dapat bermain permainan bola voli sesuai dengan tekniknya *

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Saya bermain permainan bola voli di rumah di luar jam pelajaran sekolah *

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

⊕
📄
Tr
📄
▶
☰

?

Saya belum pernah memainkan permainan bola voli sama sekali *

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Perasaan Mampu
Deskripsi (opsional)

Saya mampu menguasai teknik dalam permainan bola voli *

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

⊕
📄
Tr
📄
▶
☰

?

Saya mampu menguasai teknik dalam permainan bola voli *

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Saya mampu mengikuti proses kegiatan ekstrakurikuler bola voli *

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

⊕
📄
Tr
📄
▶
☰

?

Saya mampu berkolaborasi dengan teman lain untuk bermain bola voli *

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Saya merasa sanggup untuk berlatih permainan bola voli melalui kegiatan ekstrakurikuler bola voli *

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

⊕
📄
Tt
📷
▶
☰

?

Lampiran 13. Surat Izin Penelitian

15/3/2021

SURAT IZIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 596168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 521/UN34.16/PT.01.04/2021
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

15 Maret 2021

Yth: **Kepala SMP Negeri 1 Sanden**
Murtigading, Sanden, Bantul, Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Gifta Mulya Utami
NIM : 17601241092
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Minat Peserta Didik Perempuan Kelas VII Tahun Ajaran 2020/2021 Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 1 Sanden
Waktu Penelitian : 17 - 31 Maret 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Drs. Yudi Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP. 19820815 200501 1 002

Lampiran 14. Tabel Skor Data Penelitian

No	Faktor Intrinsik																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3
3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	2	3
4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2
5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	1	1	2	2
6	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3
7	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
8	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
9	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2
10	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
11	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3
12	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	2	2	3	2	3	2	3
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
14	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
16	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2
17	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3
18	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2
19	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3
21	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4
22	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
23	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	2	1	3	4	4	3
24	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
25	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3
27	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
29	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3
32	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3
33	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
35	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3
37	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3
38	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3
40	3	2	3	3	3	3	2	2	3	1	4	3	2	2	4	2	2	3	2
41	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3
42	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4
43	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	2	2
44	3	2	3	3	3	3	4	3	4	1	4	3	3	2	4	4	4	3	4

45	2	2	2	2	2	2	2	1	3	4	4	1	1	1	2	1	2	1	2
46	1	1	2	2	2	1	2	2	4	1	4	1	3	1	1	2	2	2	2
47	2	2	2	2	2	2	3	3	4	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2
48	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3
49	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3
50	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
52	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
55	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	2	1	3	3	3	4
56	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3
57	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	1	4	4	3	3	3
58	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3
59	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3
61	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2
62	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	1	2	2	1	2	4	3	3
63	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	1	2	2	3	2
64	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3
66	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3
67	4	3	4	3	4	4	4	3	4	1	4	3	3	2	4	3	3	2	2
68	3	2	3	2	3	3	2	3	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
70	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3
71	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2

Lampiran 15. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian

REKAPITULASI DATA HASIL PENELITIAN

MINAT

Mean : 55
SD : 9,07

Sangat tinggi : $X > (M + 1,5 SD)$
: $X > (55 + 1,5 (9,07))$
: $X > (55 + 13,60)$
: $X > 68$

Tinggi : $(M + 0,5 SD) < X < (M + 1,5 SD)$
: $(55 + 0,5 (9,07)) < X < (55 + 1,5 (9,07))$
: $(55 + 4,53) < X < (55 + 13,60)$
: $59 < X < 68$

Sedang : $(M - 0,5 SD) < X < (M + 0,5 SD)$
: $(55 - 0,5 (9,07)) < X < (55 + 0,5 (9,07))$
: $(55 - 4,53) < X < (55 + 4,53)$
: $59 < X < 68$

Rendah : $(M - 1,5 SD) < X < (M - 0,5 SD)$
: $(55 - 1,5 (9,07)) < X < (55 - 0,5 (9,07))$
: $(55 - 13,65) < X < (55 - 4,53)$
: $41 < X < 49$

Sangat rendah : $X < (M - 1,5 SD)$
: $X < (55 - 1,5 (9,07))$
: $X < 41$

Statistic Minat

STATISTIK	SKOR
<i>Mean</i>	55
<i>Median</i>	55
<i>Mode</i>	55
<i>Std. Deviation</i>	9,07
<i>Minimum</i>	35
<i>Maximum</i>	74

Kategori Minat

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	> 68	6	8%	Sangat Tinggi
2	59 - 68	15	21%	Tinggi
3	50 - 58	30	42%	Sedang
4	41 - 49	15	21%	Rendah
5	< 41	5	7%	Sangat Rendah
JUMLAH		71	100%	

Lampiran 15. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian

INTRINSIK

Mean : 55

SD : 9,07

Sangat tinggi : $X > (M + 1,5 SD)$
: $X > (55 + 1,5 (9,07))$
: $X > (55 + 13,60)$
: $X > 68$

Tinggi : $(M + 0,5 SD) < X < (M + 1,5 SD)$
: $(55 + 0,5 (9,07)) < X < (55 + 1,5 (9,07))$
: $(55 + 4,53) < X < (55 + 13,60)$
: $59 < X < 68$

Sedang : $(M - 0,5 SD) < X < (M + 0,5 SD)$
: $(55 - 0,5 (9,07)) < X < (55 + 0,5 (9,07))$
: $(55 - 4,53) < X < (55 + 4,53)$
: $59 < X < 68$

Rendah : $(M - 1,5 SD) < X < (M - 0,5 SD)$
: $(55 - 1,5 (9,07)) < X < (55 - 0,5 (9,07))$
: $(55 - 13,65) < X < (55 - 4,53)$
: $41 < X < 49$

Sangat rendah : $X < (M - 1,5 SD)$
: $X < (55 - 1,5 (9,07))$
: $X < 41$

Statistic Instrinsik

STATISTIK	SKOR
<i>Mean</i>	55
<i>Median</i>	55
<i>Mode</i>	55
<i>Std. Deviation</i>	9,07
<i>Minimum</i>	35
<i>Maximum</i>	74

Kategori Instrinsik

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	> 68	6	8%	Sangat Tinggi
2	59 - 68	15	21%	Tinggi
3	50 - 58	30	42%	Sedang
4	41 - 49	15	21%	Rendah
5	< 41	5	7%	Sangat Rendah
JUMLAH		71	100%	